



LPKA

LEMBAGA
PENGEMBANGAN
KEMAHASISWAAN
DAN ALUMNI



PEDOMAN

Pengelolaan Kemahasiswaan





BAB I PENDAHULUAN

PANDUAN

KEGIATAN KEMAHASISWAAN

TAHUN 2021

LEMBAGA PENGEMBANGAN
KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LPKA





BAB I PENDAHULUAN

A

Latar Belakang

Berbagai upaya dan kegiatan yang dilakukan oleh segenap komponen bangsa dalam kerangka hidup berbangsa dan bernegara, termasuk kegiatan di bidang pendidikan selayaknya merupakan upaya bersama dan memberikan kontribusi nyata untuk mewujudkan tujuan nasional seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi diharapkan dapat menyiapkan manusia-manusia unggul yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, produktif dan kompetitif. Dalam upaya menunaikan tugasnya itu, pendidikan tinggi seperti yang tercantum dalam pasal 14 Undang-undang nomor 12/12 tentang Pendidikan Tinggi, proses pendidikannya dilakukan melalui kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler.

Kegiatan kemahasiswaan (ko dan ekstra kurikuler), saat ini memiliki posisi penting mengingat bahwa kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan *soft skills* yang makin dipandang penting untuk dibekalkan kepada mahasiswa untuk memenuhi tuntutan dunia kerja. Dunia kerja dunia industri saat ini dalam merekrut tenaga kerja memberikan bobot tinggi pada *soft skills* ini. Terutama pada *soft skills* berikut: *people skill*, *problem solving*, *communication skills*, *team work and collaboration skill*, *creativity*, *integrity* dan *soft skills* lainnya.

Secara singkat Kegiatan kemahasiswaan merupakan kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, secara luas turut menyiapkan manusia utuh yang memiliki penguasaan IPTEK yang mumpuni, karakter luhur, cinta tanah air dan memiliki wawasan global serta menguasai keterampilan abad 21 atau kita kenal sebagai 6 C's (*Critical thinking*, *creativity*, *Communication*, *collaboration*, *computational skills* dan *compassion*) untuk bisa menaklukkan zaman yang perubahannya dari hari ke hari makin cepat. Kegiatan kemahasiswaan pun diharapkan memberikan kontribusi pada pencapaian kompetensi yang termuat dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan juga dapat menjadi jawaban atas tuntutan lulusan unggul tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar

yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Implementasi kebijakan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar perlu dioptimalkan di semua perguruan tinggi. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa,

melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Guna mendukung harapan tersebut, kemahasiswaan unismuh Makassar di bawah koordinasi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memprogramkan yang distimulasi dengan penyelenggaraan berbagai kegiatan kemahasiswaan dan melaporkan kegiatan kelembagaan kemahasiswaan dan prestasi- prestasi mahasiswa dilakukan secara *online*.

Kemahasiswaan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Landasan Program



1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Dikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Tujuan & Manfaat

Pemeringkatan bidang kemahasiswaan bertujuan untuk:

- 1) Mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas layanan bidang kemahasiswaan dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan baik di tingkat wilayah, nasional maupun internasional dalam rangka mendukung implementasi kebijakan MBKM, dan
- 2) Menumbuhkan kesadaran perguruan tinggi dalam mengembangkan minat, bakat, penalaran, kreativitas, mental bela negara, serta meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa sehingga mampu berprestasi baik di tingkat

wilayah, nasional maupun internasional serta berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

Manfaat dari penyelenggaraan pemeringkatan bidang kemahasiswaan adalah:

- 1) Meningkatkan dukungan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan menjadi lebih strategis dan berdampak pada kualitas mahasiswa serta lulusan perguruan tinggi,
- 2) Memberikan nilai tambah bagi perguruan tinggi yang memiliki komitmen tinggi untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, dan
- 3) Menjadikan kegiatan kemahasiswaan lebih berdaya saing dan unggul.
- 4) Penyelenggaraan pemeringkatan bidang kemahasiswaan mendorong semua pihak untuk menjadikan kegiatan kemahasiswaan lebih meningkat kuantitas dan kualitasnya. Upaya tersebut harus diimplementasikan dan didesiminasikan kepada perguruan tinggi negeri dan swasta secara luas dan komprehensif.

BAB II KRITERIA PELAPORAN KEGIATAN MBKM/ NON LOMBA



Pertukaran Pelajar

Indikator penilaian pada aspek pertukaran pelajar atau mahasiswa pada tingkat nasional dan/atau internasional ditinjau dari aspek pembinaan, program, dan jumlah mahasiswa:

Tabel 1. Rincian Program Pertukaran Pelajar

NO	NAMA PROGRAM PERTUKARAN PELAJAR	LEVEL (NASIONAL/ INTERNASIONAL)	STATUS (sks/non- sks)	JUMLAH MAHASISWA
1.				
2.				
3.				
Dst.				

Keterangan¹⁾:

- Dokumen pendukung berupa surat keputusan, surat tugas, laporan akademik pelaksanaan kegiatan (lembar pengesahan, foto dokumentasi) baik pengiriman maupun penerimaan mahasiswa minimal terdapat nama kegiatan, lokasi, dan jumlah mahasiswa atau dokumen lain yang dapat membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Pertukaran mahasiswa bukan dalam rangka kompetisi/seminar/*conference*.
- Satu dokumen yang diunggah merupakan bukti untuk satu kegiatan pertukaran mahasiswa/kelompok mahasiswa.
- Jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 pada institusi PT yang telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

Indikator penilaian pada aspek kegiatan magang/ praktik kerja atas inisiatif mahasiswa/kerjasama institusi dan mitra **di luar kurikuler** yang ditinjau dari aspek pembinaan, program, dan jumlah mahasiswa:

Magang/Praktik Kerja



Tabel 2. Rincian Program Kegiatan Magang/Praktik Kerja

NO	NAMA PROGRAM MAGANG/PRAKTIK KERJA	JUMLAH MAHASISWA
1.		
2.		
3.		
Dst.		

Keterangan²⁾:

- Dokumen pendukung berupa surat keputusan, surat tugas, laporan akademik pelaksanaan kegiatan (lembar pengesahan, foto dokumentasi) magang/praktik kerja mahasiswa minimal terdapat nama kegiatan, lokasi, dan jumlah mahasiswa atau dokumen lain yang dapat membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Satu dokumen yang diunggah merupakan bukti untuk satu kegiatan magang/praktik industri mahasiswa/kelompok mahasiswa.
- Jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 pada institusi PT yang telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.



Mengajar di Sekolah

Indikator penilaian pada mahasiswa mengajar di sekolah yang dilaporkan adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, kelompok mahasiswa/

organisasi kemahasiswaan dalam mengajar di sekolah **di luar kurikuler** yang dibuktikan dengan surat keterangan dan laporan kegiatan. Parameter penilaian dari aspek program dan jumlah mahasiswa:

Tabel 3. Rincian Program Kegiatan Mengajar di Sekolah

NO	NAMA PROGRAM MENGAJAR DI SEKOLAH	JUMLAH MAHASISWA
1.		
2.		
3.		
Dst.		

Keterangan³⁾:

- Dokumen pendukung berupa surat keputusan, surat tugas, laporan akademik pelaksanaan kegiatan (lembar pengesahan, foto dokumentasi) mengajar di sekolah minimal terdapat nama kegiatan, lokasi, dan jumlah mahasiswa atau dokumen lain yang dapat membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Satu dokumen yang diunggah merupakan bukti untuk satu kegiatan mengajar di sekolah oleh mahasiswa/kelompok mahasiswa.
- Jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 pada institusi PT yang telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

Indikator penilaian aspek kegiatan penelitian atau riset mahasiswa yang dilakukan di lembaga riset atau pusat studi ditinjau dari aspek pembinaan, program, dan jumlah mahasiswa. Penelitian atau riset

Penelitian/Riset



mahasiswa yang dilaporkan dalam bentuk *output* prosiding, artikel jurnal, LoA dari lembaga riset atau pusat studi di luar program studi

Tabel 4. Rincian Program Kegiatan Penelitian/Riset Mahasiswa

NO	NAMA PROGRAM/ Riset MAHASISWA	JUDUL PENELITIAN	JUMLAH MAHASISWA
1.			
2.			
3.			
Dst.			

Keterangan⁴⁾:

- Dokumentasi pendukung berupa surat keputusan/surat tugas/LoA dan luaran/*output* hasil penelitian atau riset yang berupa prosiding atau artikel jurnal (*submit/review/accept/publish*), atau dokumen lain yang dapat membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Satu dokumen yang diunggah merupakan bukti untuk satu kegiatan magang/praktik industri mahasiswa/kelompok mahasiswa.
- Jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 pada institusi PT yang telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.



Proyek Kemanusiaan

adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, kelompok mahasiswa/organisasi kemahasiswaan dalam proyek kemanusiaan yang dibuktikan dengan surat keterangan dan laoran adademik. Sebagai contoh: relawan kebencanaan, relawan covid 19, donor darah, dll. Parameter dari aspek program dan jumlah mahasiswa:

Indikator penilaian pada aspek proyek kemahasiswaan mahasiswa yang dilaporkan

Tabel 5. Rincian Proyek Kemanusiaan

NO	NAMA PROGRAM/PROYEK KEMANUSIAAN	JUMLAH MAHASISWA
1.		
2.		
3.		
Dst.		

Keterangan⁵⁾:

- Tidak termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Kreativitas Mahasiswa, dan PHP2D.
- Dokumentasi pendukung berupa surat keputusan/surat tugas, dan/atau laporan akademik pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat kepada masyarakat yang terdapat lembar pengesahan yang disertai foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan atau dokumen lain yang dapat membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Satu dokumen yang diunggah merupakan bukti untuk satu kegiatan pengabdian mahasiswa

- kepada masyarakat.
- Jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 pada institusi PT yang telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.



Indikator penilaian pada aspek kegiatan membangun atau proyek di desa yang dilaporkan adalah pengabdian yang dilakukan oleh kelompok/organisasi kemahasiswaan dan keikutsertaan mahasiswa dalam pengabdian dosen, proyek/kegiatan membangun desa yang dibuktikan dengan surat keterangan dan laporan akademik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat lain yang dilakukan oleh mahasiswa data dilaporkan. Parameter penilaian dari aspek program dan jumlah mahasiswa:

Tabel 6. Rincian Proyek Kemanusiaan

NO	NAMA PROGRAM/PROYEK PEMBANGUNAN DI DESA	JUMLAH MAHASISWA
1.		
2.		
3.		
Dst.		

Keterangan⁶⁾:

- Tidak termasuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), Program Kreativitas Mahasiswa, dan PHP2D.
- Dokumentasi pendukung berupa surat keputusan/surat tugas, dan/atau laporan akademik pelaksanaan kegiatan proyek di desa yang terdapat lembar pengesahan yang disertai foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan atau dokumen lain yang dapat membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Satu dokumen yang diunggah merupakan bukti untuk satu kegiatan proyek di desa.
- Jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 pada institusi PT yang telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.



Indikator penilaian pada aspek kegiatan wirausaha mahasiswa dihitung berdasarkan persentase mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang telah menjalankan usaha melalui program/kegiatan kewirausahaan pada tahun 2020 dari jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 yang masih aktif. Mahasiswa yang menjalankan usaha mandiri tanpa mengikuti program pembinaan dan bukti pembinaan tidak dapat dilaporkan sebagai mahasiswa berwirausaha:

Tabel 7. Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Wirausaha

NO	NAMA PROGRAM KEWIRAUSAHAAN	JUMLAH MAHASISWATERLIBAT
1.		
2.		
3.		
Dst.		

Keterangan⁷⁾:

- Tidak termasuk PKM-K, KBMI, ASMI, KIBM, PKM-V, dan kegiatan-kegiatan diklat/pelatihan/ seminar/workshop kewirausahaan.
- Dokumen pendukung berupa surat keterangan, daftar mahasiswa peserta program kewirausahaan, dan laporan akademik pelaksanaan kegiatan yang terdapat lembar pengesahan disertai foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan, terdapat bukti jumlah mahasiswa yang melaksanakan program kewirausahaan, foto dokumentasi usaha yang terdapat logo/informasi/ tulisan perguruan tinggi atau dokumen lain yang dapat membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 pada institusi PT yang telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

Indikator penilaian pada aspek kegiatan studi atau proyek independen **di luar kurikuler** yang

menghasilkan sebuah produk/karya inovasi sesuai bidang keilmuan dilakukan dalam rangka mengikuti sebuah kompetisi/kejuaraan ditinjau dari aspek pembinaan, program, dan jumlah mahasiswa:

Studi/Proyek Independen



Tabel 8. Rincian Program Kegiatan Studi/Proyek Independen

NO	NAMA KEGIATAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN	JUDUL PROYEK	JUMLAH MAHASISWA
1.			
2.			
3.			
Dst.			

Keterangan⁸⁾:

- Dokumentasi pendukung berupa surat keputusan/surat tugas/laporan dan luaran hasil studi/proyek independen atau dokumen lain yang dapat membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- Jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 pada institusi PT yang telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.



Rekognisi Non Lomba

Rekognisi merupakan sebuah

prestasi non kompetisi yang diraih oleh mahasiswa pada sebuah instansi PT dimana rekognisi diberikan oleh pemerintah, komunitas, organisasi, atau masyarakat. Selain itu, rekognisi juga diberikan kepada instansi PT. Rekognisi yang diakui dalam pemeringkatan kemahasiswaan ini adalah:

1. Pendaftaran Paten.
2. Hak Cipta/Buku (penulis pertama adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di PD-DIKTI).
3. Juri/Pelatih Nasional/Internasional.
4. Pemakalah/*Speaker* pada *Conference/Seminar* Nasional/Internasional (dihitung per judul *paper*).
5. Peserta pameran karya seni tingkat Nasional/Internasional.
6. Karya cipta lagu yang telah dipublikasikan/rekaman/diakui.
7. Karya cipta seni tari yang telah dipentaskan/didokumentasikan.

Keterangan⁹⁾:

- Dokumen berupa sertifikat atau piagam penghargaan/rekognisi, bukti dokumentasi berupa cover buku, dan kartu tanda mahasiswa, nomor ISBN, atau dokumen lain yang dapat membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan dalam pemberian indeks penilaian kategori rekognisi.
 - Jumlah total mahasiswa D3 dan D4/S1 pada institusi PT yang telah disahkan dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.
-

Ketentuan pemberian indeks penilaian prestasi kategori rekognisi ditentukan sebagai berikut:

- Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti penghargaan atas prestasi yang diperoleh tidak sah atau tidak dapat diakui.
- URL yang dituliskan adalah URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, URL hasil publikasi karya, atau URL berita pada surat kabar online terkait kegiatan lomba/kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk menelusuri bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara. Laman tidak sah apabila laman tersebut berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan.
- Foto penyerahan sertifikat apresiasi, foto pameran/pagelaran, foto kegiatan, atau foto/dokumen karya yang diapresiasi merupakan dokumen pendukung yang valid dan dapat diperyakan untuk memastikan bahwa klaim pengakuan/apresiasi benar-benar diperoleh oleh mahasiswa.
- Pindaian surat undangan/invitasi, undangan kegiatan, undangan sebagai pembicara diperoleh dari penyelenggara kegiatan atau pemberi pengakuan/apresiasi atau dapat juga mengunggah surat tugas atau surat izin atau bukti surat keterangan lain yang dikeluarkan oleh institusi Perguruan Tinggi kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok dalam upaya peraihan sebuah pengakuan/apresiasi penghargaan yang termasuk dalam kategori rekognisi.
- Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.



kegiatan terstruktur yang difasilitasi perguruan tinggi untuk mengembangkan kepribadian nasional yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila, kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan kegiatan dengan kategori:

1. Pelatihan kepemimpinan mahasiswa.
2. Pelatihan militer/kewiraan/wawasan nusantara.
3. Pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan *soft skills* mahasiswa.
4. Pendidikan atau gerakan anti korupsi.
5. Pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA.
6. Pendidikan atau gerakan anti radikalisme.
7. Kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (*bullying*).
8. Kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*.

Keterangan:

- Dokumen dengan lembar pengesahan yang dapat membuktikan validitas sesuai indikator penilaian yang dipersyaratkan.
 - Dokumentasi pendukung berupa laporan akademik pelaksanaan kegiatan atau dokumen lain yang dapat membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
 - Guna memperkuat bukti, perguruan tinggi dapat menyertakan informasi URL berita/sosial media terkait kegiatan.
-



BAB III

SKOR PENILAIAN PRESTASI KEGIATAN KEMAHASISWAAN MANDIRI

A Tingkat Provinsi

Kriteria penilaian prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat provinsi yang diselenggarakan secara mandiri oleh lembaga selain Direktorat Pembelajaran dan kemahasiswaan, Direktorat Jendral pendidikan tinggi terbagi menjadi 3:

B Tingkat Wilayah

Kriteria penskoran prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat wilayah dengan ketentuan diikuti **minimal 3 Provinsi** yang diselenggarakan mandiri oleh lembaga selain Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

C Tingkat Nasional

Kriteria penskoran prestasi mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional dengan ketentuan diikuti minimal oleh **5 Provinsi** yang diselenggarakan secara mandiri oleh lembaga selain Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

D Tingkat Internasional

Kriteria penskoran prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa pada kejuaraan tingkat internasional yang diselenggarakan secaramandiri oleh lembaga selain Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

E Penyelenggara Kegiatan Kejuaraan Mandiri

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi akan mengakomodasi dan mengakui penyelenggaraan kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan

secara mandiri oleh perguruan tinggi untuk dimasukkan ke SIMKATMAWA. Kriteria pelaporan meliputi:

1. Kegiatan kejuaraan telah terselenggara minimal 6 kali secara berturut-turut (maksimum 1 tahun 1 kali kegiatan) dengan mengunggah bukti laporan kegiatan penyelenggaraan mencakup:
 - a. Cover.
 - b. Lembar pengesahan.
 - c. Bagian pendahuluan (minimal terdapat latar belakang, tujuan, manfaat, indikator keberhasilan)
 - d. Bagian pelaksanaan kegiatan (minimal terdapat persiapan, pelaksanaan, kendala dan solusi, evaluasi dan tindak lanjut)
 - e. Bagian penutup (minimal terdapat kesimpulan dan saran)
 - f. Lampiran berisi foto pelaksanaan kegiatan yang terdapat tulisan dan identitas perguruan tinggi, foto upacara penyerahan penghargaan, daftar hadir peserta berserta informasi perguruan tinggi, daftar hadir juri, daftar hadir panitia, daftar perguruan tinggi peserta, berita acara perolehan/penyerahan juara, surat izin penyelenggaraan kegiatan.
2. URL website penyelenggara setiap tahun). Skor sama dengan penyelenggara.
3. Setiap kegiatan mengunggah bukti laporan kegiatan akademik yang disahkan oleh pejabat berwenang.

Indeks Penilaian Prestasi Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler Mandiri



1. Kategori Peraih Juara

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaiannya diuraikan sebagai berikut:

Kategori Peraih Juara Keterangan/Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Peraih Juara:

- a. Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti penghargaan atas prestasi yang diperoleh tidak sah atau tidak dapat diakui. Jika kejuaraan tersebut tidak merilis sertifikat dan hanya memberikan piala/medali, maka piala/medali harus difoto sejelas mungkin agar bisa terbaca dan meyakinkan tim verifikasi bahwa prestasi kejuaraan yang diraih benar adanya sehingga data verifikasi valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Foto piala/medali diambil dari berbagai sisi (minimal 3 sisi) yang ditata pada dokumen disertai keterangan dan diunggah dalam bentuk file PDF.
- b. URL yang disematkan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar online terkait kegiatan lomba/kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara serta terdapat informasi pemenang atau perolehan gelar juara dengan identitas mahasiswa yang jelas. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan.
- c. Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP) merupakan dokumentasi foto penyerahan piala atau sertifikat atau tanda bukti kejuaraan lain dari panitia kepada peserta yang memperoleh juara. Foto UPP harus terdapat background atau backdrop atau tulisan pada saat kejuaraan yang meyakinkan atau menandakan sebuah kejuaraan

- yang diikuti. UPP pada lomba secara daring menyesuaikan dengan ketentuan.
- d. Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan kejuaraan tersebut merupakan kegiatan undangan, maka dapat dibuktikan dengan surat undangan undangan kejuaraan yang diselenggarakan.
 - e. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

2. Kategori Peserta

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

Keterangan/Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Peserta:

- a. Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti penghargaan keikutsertaan sebagai delegasi atau peserta kejuaraan tidak sah atau tidak dapat diakui.
- b. Pindaian URL yang disematkan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar online terkait kegiatan lomba/ kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan.
- c. Publikasi daftar nama peserta dari penyelenggara dapat berupa surat keterangan atau dalam bentuk dokumen lain yang pada dokumen tersebut tertera informasi nama kegiatan kejuaraan, level kejuaraan, waktu dan tempat pelaksanaan kejuaraan, daftar nama peserta dalam kejuaraan, dan nama lembaga penyelenggara kejuaraan atau dapat dibuktikan dokumen pendukung lain untuk membuktikan validitas informasi sesuai kriteria yang dipersyaratkan.
- d. Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan kejuaraan tersebut merupakan kegiatan undangan, maka dapat dibuktikan dengan surat undangan undangan kejuaraan yang diselenggarakan.
- e. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

3. Kategori Penyelenggara Kegiatan Kejuaraan

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut:

Keterangan/Pemberian indeks penilaian validitas data prestasi kategori penyelenggara kegiatan kejuaraan ditentukan dengan indikator dan tata cara penentuan atau pemberian indeks sebagai berikut:

- a. Surat keterangan izin penyelenggaraan kegiatan kejuaraan dikeluarkan oleh institusi PT ditandatangani dan disahkan oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan level kejuaraan dan level panitia penyelenggara yang menyelenggarakan kegiatan kejuaraan.

- b. URL laman penyelenggara, URL media sosial panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar yang merilis informasi proses pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan dan/atau informasi hasil kejuaraan yang telah diselenggarakan. URL yang disematkan bukan merupakan URL blog pribadi. URL yang disematkan merupakan URL lengkap pada detail informasi yang dapat langsung dibaca oleh tim verifikator.
- c. Panitia penyelenggara harus mempublikasikan daftar nama peserta dan daftar peraih gelar juara secara cetak atau online pada laman penyelenggara yang telah disahkan oleh panitia dan diketahui oleh pejabat yang berwenang di institusi PT.
- d. Laporan pertanggungjawaban kegiatan yang diunggah adalah halaman cover, halaman lembar pengesahan, abstrak atau ringkasan hasil kegiatan, daftar isi, dan foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan yang terdapat backdrop atau background informasi kegiatan. (minimal dokumentasi 2 foto pelaksanaan, dan 1 dokumentasi foto UPP) yang telah disahkan oleh pejabat di institusi PT. Apabila unsur yang dipersyaratkan tidak terpenuhi, maka dokumen yang diunggah tidak dapat diakui. UPP pada lomba secara daring menyesuaikan dengan ketentuan.
- e. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.

4. Kategori Apresiasi Kejuaraan

Syarat dan ketentuan pemberian indeks penilaian diatur sebagai berikut

Keterangan/Ketentuan Pemberian Indeks Penilaian Prestasi Kategori Apresiasi Kejuaraan:

- a. Bukti sertifikat adalah sertifikat asli (bukan fotokopi) yang dikeluarkan resmi oleh panitia penyelenggara. Sertifikat yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi sebagai bukti penghargaan atas prestasi yang diperoleh tidak sah atau tidak dapat diakui.
- b. Pindaian URL yang disematkan bisa URL laman penyelenggara yang mempublikasikan berita informasi lomba/kejuaraan atau URL informasi lomba/kejuaraan pada media sosial dari panitia penyelenggara, atau URL berita pada surat kabar online terkait kegiatan lomba/ kejuaraan yang diselenggarakan. URL digunakan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang diselenggarakan benar-benar terselenggara. Laman tidak sah apabila berupa blog pribadi yang mengunggah informasi kejuaraan. Informasi yang disajikan, waktu dan tanggal publikasi berita, serta alamat URL menjadi perhatian dalam verifikasi.
- c. Foto Upacara Penyerahan Penghargaan (UPP) merupakan dokumentasi foto penyerahan piala atau sertifikat atau tanda bukti apresiasi kejuaraan dari panitia kepada peserta yang memperoleh apresiasi pada sebuah kejuaraan. Foto UPP harus terdapat background atau backdrop atau tulisan yang meyakinkan atau menandakan sebuah ajang kejuaraan yang diikuti. UPP pada lomba secara daring menyesuaikan dengan ketentuan.
- d. Surat tugas atau surat izin kepada mahasiswa baik secara individu maupun kelompok untuk mengikuti perlombaan/kejuaraan. Pada surat tugas harus terdapat informasi apa bentuk kegiatan kejuaraan yang diselenggarakan, siapa saja mahasiswa yang ditugaskan, dimana lokasi pelaksanaan, dan kapan lokasi pelaksanaan. Informasi tersebut dibutuhkan untuk memudahkan dalam verifikasi data. Apabila sebuah kegiatan tersebut merupakan kegiatan invitasi, maka dapat dibuktikan dengan surat undangan invitasi penghargaan yang diselenggarakan.
- e. Apabila syarat bukti tidak ada yang terpenuhi maka diberikan indeks 0%.



BAB IV PRESTASI KEGIATAN KEMAHASISWAAN KEMDIKBUD

Merupakan bentuk pengakuan publik atas prestasi mahasiswa dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Prestasi yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan berikut tidak perlu dilaporkan oleh institusi PT karena secara otomatis akan tercatat dan terukur pada sistem.

A. KEGIATAN Tingkat Nasional

1. Kompetisi Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (KNMIPA PT).
2. Debat Bahasa Inggris/*National University Debate Championship* (NUDC).
3. Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI).
4. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES).
5. Kontes Robot Indonesia (KRI).
6. Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK).
7. Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI).



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

KNMIPA-PT



**PETUNJUK PELAKSANAAN
KOMPETISI NASIONAL MATEMATIKA
DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM -
PERGURUAN TINGGI TAHUN 2021**



A. LATAR BELAKANG

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk Pusat Prestasi Nasional yang memiliki tugas diantaranya melaksanakan kompetisi akademik dan non akademik. Pelaksanaan kompetisi ini diharapkan terintegrasi mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Selain itu, untuk memenuhi salah satu kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sebagai realisasi dari MBKM, Dirjen Dikti Kemendikbud telah menetapkan Indeks Kinerja Utama (IKU) yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi, salah satu IKU tersebut adalah memfasilitasi mahasiswa untuk mendapat pengalaman di luar kampus yang salah satu aspeknya adalah memperoleh prestasi pada berbagai kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional. KNMIPA-PT adalah salah satu kegiatan yang berkontribusi untuk pencapaian prestasi mahasiswa tersebut.

Secara universal, Matematika dan IPA (MIPA) merupakan ilmu dasar yang penting dan perlu dikuasai oleh masyarakat. Sayangnya kualitas Pendidikan MIPA di Indonesia untuk tingkat dasar dan menengah pada bidang ini tergolong rendah, seperti dilaporkan oleh lembaga terkait yang melakukan studi atau asesmen, misalnya *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* atau *Program for International Student Assessment (PISA)*. Sementara itu pada tingkat pendidikan tinggi, MIPA belum menjadi bidang favorit bagi masyarakat.

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan penguasaan MIPA baik bagi siswa maupun mahasiswa. Penguasaan MIPA dapat mendorong daya saing bangsa dalam pengembangan dan pemanfaatan sains dan teknologi. Pusat Prestasi Nasional telah menyelenggarakan Kompetisi Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (KNMIPA-PT) bidang Matematika, Kimia dan Fisika dan Biologi sejak tahun 2009.

KNMIPA-PT dilakukan dalam tiga tahap seleksi, yaitu seleksi Tahap I di tingkat perguruan tinggi, Tahap II di tingkat wilayah, dan Tahap III di tingkat Nasional.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 46

- Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN)

C. TUJUAN

Kompetisi Nasional MIPA diselenggarakan dengan tujuan:

1. Mempromosikan dan meningkatkan daya tarik MIPA di tengah-tengah masyarakat
2. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di bidang MIPA.
3. Meningkatkan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA.
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang MIPA
5. Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang MIPA
6. Mengapresiasi mahasiswa yang berprestasi di bidang MIPA.

D. PESERTA DAN PERSYARATAN

1. KNMIPA-PT dapat diikuti oleh mahasiswa:
 - a. Program studi Sarjana atau yang setara di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - b. Terdaftar aktif maksimal di semester 8;
 - c. Terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>;
 - d. Berasal dari bidang Ilmu MIPA atau yang relevan
 - e. Belum pernah mendapatkan medali emas
 - f. belum pernah mendapatkan medali emas atau Juara I dalam KNMIPA.
2. Khusus peserta matematika, belum pernah mengikuti kompetisi *International Mathematics Competition for University Students (IMC)*.
3. Peserta seleksi Tahap II adalah peserta terbaik hasil seleksi Tahap I dan mendapatkan rekomendasi dari perguruan tinggi.

E. MATERI DAN PELAKSANAAN

1. Materi

a. Materi Kompetisi Matematika

Materi kompetisi matematika mencakup: aljabar linear, struktur aljabar, analisis real, analisis kompleks dan kombinatorika, dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Aljabar Linear

Operasi matriks dan sifat-sifatnya; determinan; ruang vektor real dan kompleks: subruang, kebebasan linear, basis dan dimensi, hasil tambah langsung; transformasi linear: peta, inti, rank dan nolitas, matriks representasi, keserupaan, proyeksi; nilai dan vektor karakteristik: diagonalisasi, teorema Cayley-Hamilton; ruang hasil kali dalam: norma,

keortogonalan, proses Gram-Schmidt, komplemen ortogonal.

2) Struktur Aljabar

Grup, subgrup, subgrup normal, grup kuosien, homomorfisma grup, Teorema Lagrange; ring, integral domain, field, karakteristik ring, ideal, ring kuosien, daerah Euklid, ring polinomial.

3) Analisis Real

Bilangan real, supremum dan infimum, barisan, limit fungsi, fungsi kontinu, turunan fungsi, teorema Taylor, integral Riemann, deret fungsi, dan topologi sistem bilangan real (himpunan terbuka, himpunan tertutup, titik limit, himpunan kompak, fungsi kontinu, ruang metrik).

4) Analisis Kompleks

Bilangan kompleks, penggunaan bilangan kompleks dalam geometri, fungsi kompleks, transformasi elementer, fungsi analitik, integral kompleks, barisan dan deret bilangan kompleks, dan residu dan kutub.

5) Kombinatorika

Koefisien binomial, graf dasar, Marriage Theorem, tiga prinsip dasar (pigeon hole, inklusi-eksklusi, dan paritas), graf Eulerian dan graf Hamiltonian, dan rekurensi.

b. Materi Kompetisi Fisika

Materi kompetisi fisika mencakup: mekanika klasik, mekanika kuantum, elektrodinamika, termodinamika dan fisika statistik, dan fisika modern dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Mekanika Klasik

Formalisme Newton; Lagrange, Hamilton; Osilasi; Gerak Gaya Sentral; Gerak dalam kerangka Non Inersial; Dinamika sistem partikel; Dinamika benda tegar; Dinamika Fluida.

2) Elektrodinamika

Elektrostatika; Magnetostatika; Persamaan Maxwell; Persamaan kontinuitas dan teorema Poynting; Gelombang EM; Radiasi multipole; Relativitas khusus.

3) Termodinamika dan Fisika Statistik

Hukum-hukum Termodinamika; Prinsip Entropi Maksimum dan kriteria keseimbangan; Transformasi Legendre dan potensial termodinamika; Relasi termodinamika dan campuran; Distribusi kanonik kecil; kanonik dan kanonik besar; teori kinetik gas; Fungsi partisi; Transisi Fase.

4) Fisika Modern dan Mekanika Kuantum

Probabilitas dan persamaan Schrödinger; Potensial 1 Dimensi; Osilator harmonis sederhana; momentum angular; atom Hidrogen; Teori Perturbasi; Sistem banyak partikel; Teori Hamburan.

Sifat dualisme partikel-gelombang; Model atom; Molekul dan spektroskopi; insulator; Konduktor dan semikonduktor;

Superkonduktivitas dan kemagnetan; Model Nuklir; Peluruhan dan Reaksi Nuklir; Partikel elementer.

a. **Materi Kompetisi Kimia**

Materi kompetisi Kimia mencakup: Kimia Anorganik, Kimia Fisika, Kimia Organik, dan Kimia Analitik dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Kimia Anorganik

Struktur atom dan Tabel Periodik model ionik, kimia logam golongan utama, dan kimia padatan; struktur kristal logam dan ionik; energi kisi; bentuk molekul, simetri, dan teori orbital molekul. Konfigurasi elektronik atom dan ion; tren sifat kimia unsur golongan utama dalam susunan berkala; Hitungan kimia; siklus alami; blok s, blok p dan blok d; Sifat-sifat logam transisi dan tingkat oksidasinya. Senyawa koordinasi: ion kompleks dan molekul; tetapan pembentukan kompleks, medan ligan, kompleks spin rendah dan spin tinggi, energi penstabilan medan ligan, deret spektrokimia dan efek Jahn-Teller, stereokimia, Spektrum elektronik senyawa kompleks.

2) Kimia Fisika

Kesetimbangan kimia dan fasa; larutan dan koloid; kinetika reaksi homogen dan heterogen; termodinamika (hukum I dan II); atom hidrogen (fungsi gelombang, tingkat energi, kebolehjadian); bilangan kuantum dan term symbol; persamaan Schrödinger sederhana; konfigurasi orbital p, d, molekul diatomik (diagram orbital, tingkat energi); orde ikatan; kestabilan; teori Huckel untuk ikatan rangkap terkonjugasi; dasar-dasar spektroskopi atom dan molekul diatomik (rotasi, vibrasi dan elektronik); elektrokimia

3) Kimia Organik dan Biokimia

Gugus fungsi (alkana, alkena, alkuna, bensen, alkil halida, alkohol, eter, tiol, tioeter, aldehida, keton, asam karboksilat dan derivatnya, amina); struktur; reaksi dan mekanisme reaksi struktur sederhana dan kompleks; polisiklik dan heterosiklik; makromolekul (karbohidrat, asam lemak, asam amino dan protein, asam nukleat), polimer; reaksi perisiklik; elucidasi struktur dan sintesis bahan organik.

4) Kimia Organik dan Biokimia

Gugus fungsi (alkana, alkena, alkuna, bensen, alkil halida, alkohol, eter, tiol, tioeter, aldehida, keton, asam karboksilat dan derivatnya, amina); struktur; reaksi dan mekanisme reaksi struktur sederhana dan kompleks; polisiklik dan heterosiklik; makromolekul (karbohidrat, asam lemak, asam amino dan protein, asam nukleat), polimer; reaksi perisiklik; elucidasi struktur dan sintesis bahan organik.

5) Kimia Analitik

Analisis kualitatif anion/kation; gravimetrik; volumetrik; elektrometri (potensiometri; voltametri; amperometri) spektrometri (UV/VIS & IR, AAS dan ICP; NMR; MS); kromatografi modern (HPLC dan GC/GCMS); analisis proksimat

b. Materi Kompetisi Biologi

Materi kompetisi Biologi mencakup: Biologi sel; Biologi Molekuler; Bioinformatika; Bioteknologi; Genetika; Fisiologi dan Metabolisme;

Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi; Perilaku; Keanekaragaman Hayati; Ekologi dan Evolusi. Deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Biologi Sel

Macam Sel; Organel; Membran Sel; Struktur dan Fungsi Sel; Komunikasi Sel; Siklus Sel; Mitosis dan Meiosis; Teknik Penelitian dalam Biologi Sel.

2) Genetika dan Bioteknologi Molekuler

Material Genetik; Pewarisan Sifat; Genetika Populasi; Genetika Terapan; Biologi Molekuler; Transduksi Sinyal; Teknologi DNA Rekombinan dan Bioteknologi; Bioinformatika.

3) Fisiologi dan Metabolisme

Fotosintesis dan Fotorespirasi; Fotofisiologi; Respirasi dan Sistem Respirasi; Unsur Hara dan Nutrisi; Sistem Saraf; Sistem Sirkulasi; Sistem Pencernaan; Hormon dan Sistem Hormon; Sistem Ekskresi dan Respon organisme terhadap lingkungan.

4) Biologi Perkembangan, Reproduksi, dan Perilaku

Pertumbuhan dan perkembangan serta aplikasinya dalam bidang pertanian, kesehatan, industri dan lingkungan; Sistem reproduksi dan penyebaran organisme; Perilaku organisme.

5) Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman molekuler, anatomi, morfologi, struktur dan perilaku

organisme; Klasifikasi; Taksonomi; Biosistematika; Evolusi.

6) Ekologi

Populasi; Komunitas; Ekosistem; Biosfir; Pencemaran dan Konservasi.

2. Jenis Soal

Jenis soal KNMIPA dapat berupa pilihan ganda, isian singkat dan uraian.

3. Materi Seleksi dan Alokasi Waktu

Seleksi Tingkat Wilayah diselenggarakan selama dua hari dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Hari	Bidang	Materi	Waktu (Menit)
Pertama	Matematika	Komprehensif I: Analisis Real, Struktur Aljabar, Kombinatorika	180
	Fisika	Komprehensif: Mekanika Klasik, Elektrodinamika	180
	Kimia	Kimia Anorganik dan Kimia Fisika	120
	Biologi	Biologi Sel; Genetika dan Bioteknologi Molekuler; Fisiologi dan Metabolisme	120
Kedua	Matematika	Komprehensif II: Aljabar Linear, Analisis, Kompleks dan Kombinatorika	180
	Fisika	Komprehensif: Termodinamika & Fisika Statistik, Fisika Modern & Mekanika Kuantum	180
	Kimia	Kimia Organik, Biokimia dan Kimia Analitik	120
	Biologi	Biologi Perkembangan, Reproduksi, dan Perilaku; Keanekaragaman Hayati; Ekologi	120

Seleksi Nasional diselenggarakan selama dua hari dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Hari	Bidang	Materi	Waktu (Menit)
Pertama	Matematika	Komprehensif (mencakup 5 bidang)	240
	Fisika	Komprehensif; Mekanika Klasik, Elektrodinamika	180
	Kimia	Komprehensif I: Kimia Anorganik; Kimia Fisika	120
	Biologi	Komprehensif	120
Kedua	Matematika	Komprehensif (mencakup 5 bidang)	240
	Fisika	Komprehensif: Termodinamika & Fisika Statistik, Fisika Modern & Mekanika Kuantum	180
	Kimia	Komprehensif II: Kimia Analitik; Kimia Organik dan Biokimia	120
	Biologi	Komprehensif	120

Petunjuk Teknis Pelaksanaan **NATIONAL UNIVERSITY DEBATING COMPETITION (NUDC) 2021**

Tim Penyusun :

- Rachmat Nurcahyo
- Dora Angelina Aruan
- I Nyoman Rajin Aryana
- Andree Sulistio Chandra
- Elaine Chairmandy Afla



A. NAMA KEGIATAN

Kegiatan ini adalah *National University Debating Championship* tahun 2021

B. PESERTA

1. Peserta NUDC adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Peserta NUDC 2021 adalah 2 *debaters* dan 1 (satu) N1 *Adjudicator* yang telah dinyatakan lolos seleksi wilayah tahun 2021.
3. *Debater* adalah mahasiswa aktif Program Sarjana (maksimal semester 10) atau Diploma (maksimal semester 6 untuk D-3 dan semester 8 untuk D4), yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) pada laman <http://pddikti.kemdikbud.go.id>.
4. N1 *Adjudicator* adalah mahasiswa aktif/ dosen dari perguruan tinggi asal *Debater* yang dibuktikan dengan Surat Tugas yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.
5. *Debater* wajib mengikuti *Seminar on Debating*.
6. N1 *Adjudicator* wajib mengikuti *Seminar on Adjudicating*, *Adjudicator Accreditation*, dan mengikuti keseluruhan babak penyisihan untuk menentukan status juri (*accredited* atau *trainee*).
7. Anggota tim tidak boleh diganti dengan alasan apapun.

C. MEKANISME KOMPETISI

Babak dalam NUDC daring

NUDC 2021 melaksanakan dua kategorisasi peserta, yaitu ***Open Draw*** dan ***Novice Draw***.

Open Draw memiliki beberapa babak sebagai berikut:

- a. *Preliminary Rounds* (Babak Penyisihan)
Terdapat 6 babak penyisihan di NUDC tingkat nasional.
- b. *Octofinal Rounds*
Babak ini mempertemukan tim yang berada pada peringkat 1 s/d 32 hasil babak penyisihan. Tim-tim tersebut bertanding di 8 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak *Quarterfinals*.
- c. *Quarterfinal Round* (Babak Perempat Final)
Babak ini mempertemukan 16 tim pemenang di babak *Octofinals*. Tim-tim tersebut bertanding di 4 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak *Semifinal*.
- d. *Semifinal Round* (Babak Semi Final)
Babak ini mempertemukan 8 tim pemenang di babak *Quarterfinals*. Tim-tim tersebut bertanding di 2 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak Grand final.

e. *Grand Final Round* (Babak Final)

Babak ini adalah babak puncak yang mempertemukan 4 tim terbaik dari babak semifinal untuk menentukan Juara 1, 2, 3, dan 4.

Petunjuk Teknis Pelaksanaan **KOMPETISI DEBAT MAHASISWA INDONESIA (KDMI) 2021**

Tim Penyusun :

- Rachmat Nurcahyo
- Dora Angelina Aruan
- I Nyoman Rajin Aryana
- Andree Sulistio Chandra
- Elaine Chairmandy Afla



A. NAMA KEGIATAN

Kegiatan ini adalah Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) tahun 2021

B. PESERTA

1. Peserta KDMI adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Peserta KDMI 2021 adalah 2 pendebat dan 1 (satu) juri institusi/N1 *Adjudicator* yang telah dinyatakan lolos seleksi wilayah tahun 2021.
3. Pendebat (*Debater*) adalah mahasiswa aktif Program Sarjana (maksimal semester 10) atau Diploma (maksimal semester 6 untuk D-3 dan semester 8 untuk D4), yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) pada laman <http://pddikti.kemdikbud.go.id>.
4. Juri institusi/N1 *Adjudicator* adalah mahasiswa aktif/ dosen dari perguruan tinggi asal *Debater* yang dibuktikan dengan Surat Tugas yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.
5. Pendebat wajib mengikuti Seminar Debat.
6. Juri institusi/ N1 *Adjudicator* wajib mengikuti Seminar Penjurian, Tes Akreditasi Juri, dan mengikuti keseluruhan babak penyisihan untuk menentukan status juri (Terakreditasi atau *trainee*).
7. Anggota tim tidak boleh diganti dengan alasan apapun.

C. MEKANISME KOMPETISI

1. Babak dalam KDMI daring

KDMI 2021 memiliki beberapa babak sebagai berikut.

a. Babak Penyisihan

Terdapat 6 babak penyisihan di KDMI tingkat nasional.

b. Babak perdelapan final / *Octofinals*

Babak ini mempertemukan tim yang berada pada peringkat 1 s/d 32 hasil babak penyisihan. Tim-tim tersebut bertanding di 8 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak *Quarterfinals*.

c. Babak perempat final/*Quarterfinal*

Babak ini mempertemukan 16 tim pemenang di babak *Octofinals*. Tim-tim tersebut bertanding di 4 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak *Semifinal*.

d. Babak Semifinal

Babak ini mempertemukan 8 tim pemenang di babak perempatfinal. Tim-tim tersebut bertanding di 2 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak Grand final.

e. Babak Semifinal

Babak ini mempertemukan 8 tim pemenang di babak perempatfinal. Tim-tim

tersebut bertanding di 2 ruang debat. 2 tim pemenang di masing-masing ruang debat akan mengikuti babak Grand final.

f. Babak Grand Final

Babak ini adalah babak puncak yang mempertemukan 4 tim terbaik dari babak semifinal untuk menentukan Juara 1, 2, 3, dan 4.



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

PILMAPRES



PEDOMAN PEMILIHAN
MAHASISWA BERPRESTASI
PROGRAM SARJANA TAHUN 2021

A. SYARAT PESERTA

Peserta Pilmapres harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Terdaftar pada PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa Program Sarjana maksimal semester VI;
2. Berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari 2021 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS);
3. Belum pernah menjadi finalis Pilmapres Tingkat Nasional;
4. Melampirkan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua/Direktur) yang menyatakan bahwa yang bersangkutan merupakan wakil resmi mahasiswa berprestasi Program Sarjana dari perguruan tingginya. Setiap perguruan tinggi hanya dapat mengirimkan 1 (satu) orang peserta Program Sarjana.

B. PENYELENGGARAAN

Pilmapres diselenggarakan oleh Puspresnas, Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tahap-tahap seleksi meliputi Seleksi Tahap 1, Seleksi Tahap 2, dan Babak Final. Secara singkat alur proses seleksi Pilmapres Program Sarjana dapat dilihat pada Gambar 1 berikut, yang diikuti oleh uraian tentang tahap-tahap Pilmapres.

1. Seleksi Tahap 1

Seleksi Tahap 1 diadakan dengan ketentuan berikut.

- a. Peserta seleksi yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) akan mengikuti Seleksi Tahap 1 bagi peserta PTNBH. Luaran Seleksi Tahap 1 berupa Daftar Peserta yang Lolos ke Seleksi Tahap 2 di tingkat nasional berdasarkan hasil verifikasi CU dan penilaian naskah GK. Hasil Seleksi Tahap 1 peserta PTNBH disampaikan oleh Penyelenggara Seleksi Tahap 1 ke Puspresnas.
- b. Bagi peserta yang bukan berasal dari PTNBH, hasil pemerinkatan portofolio CU akan dikirimkan ke Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) masing-masing untuk selanjutnya peserta mengikuti Seleksi Tahap 1 di masing-masing wilayah. Sebagai hasil Seleksi Tahap 1 di LLDikti, setiap LLDikti membuat Daftar Peringkat Peserta Seleksi Tahap 1 berdasarkan hasil verifikasi portofolio CU dan penilaian naskah GK. Selanjutnya LLDikti menetapkan sejumlah peserta terbaik yang akan mengikuti Seleksi Tahap 2 di tingkat nasional. Daftar peserta yang lolos ke Seleksi Tahap 2 disampaikan oleh setiap LLDikti ke Puspresnas untuk selanjutnya diumumkan di laman resmi Pilmapres. Kuota peserta untuk setiap LLDikti ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut.

2. Seleksi Tahap 2

Seleksi Tahap 2 merupakan tahap seleksi Pilmapres Tingkat Nasional. Pada tahap ini juri Pilmapres Tingkat Nasional akan melakukan penilaian naskah GK, verifikasi portofolio CU, dan penilaian bahasa Inggris berdasarkan video presentasi. Petunjuk pembuatan video dan pedoman penilaiannya dapat dilihat pada Lampiran 6. Luaran Seleksi Tahap 2 adalah Daftar Peringkat Peserta Pilmapres Tingkat

Nasional Program Sarjana yang selanjutnya akan dipilih sejumlah peserta terbaik untuk diundang dalam Babak Final Pilmapres Tingkat Nasional. Finalis Pilmapres Tingkat Nasional akan diumumkan melalui laman <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>.

3. Babak Final

Babak Final Pilmapres Tingkat Nasional merupakan tahap akhir seleksi Pilmapres untuk menentukan para pemenang. Finalis akan diundang untuk mengikuti serangkaian proses pembekalan dan asesmen tatap muka dengan juri Pilmapres Tingkat Nasional.

Berikut adalah rangkaian kegiatan dalam Babak Final Pilmapres Tingkat Nasional.

- a. Finalis mengunggah poster DD dan poster GK.
- b. Finalis mengikuti program pembekalan untuk mengemban peran sebagai mahasiswa berprestasi nasional. Kisi-kisi program pembekalan finalis Pilmapres Tingkat Nasional adalah sebagai berikut.
 - i. Selama kegiatan, peserta harus menyelesaikan sejumlah tugas, setelah sebelumnya mendapatkan informasi melalui paparan singkat dan diskusi.
 - ii. Tugas peserta dapat berupa
 - Tugas Mandiri, yaitu tugas yang dikerjakan tanpa keterlibatan pihak lain dan dikerjakan dalam waktu luang di sela-sela kegiatan (saat tidak ada kegiatan terstruktur);
 - Tugas Kelompok, yaitu tugas yang diselesaikan melalui kerja sama kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.
- c. Finalis dibekali pengembangan soft skills melalui berbagai kegiatan partisipatif.
- d. Juri mengamati dan menilai hal-hal berikut.
 - i. Sikap dan perilaku finalis;
 - ii. Portofolio CU melalui wawancara dengan sarana bantu poster Deskripsi Diri untuk menggali informasi keunggulan finalis pada bidang tertentu—rubrik penilaian portofolio CU melalui wawancara dapat dilihat pada Lampiran 2;
 - iii. GK yang diungkapkan secara lisan dalam bahasa Indonesia dengan alat bantu poster GK—rubrik penilaian GK dapat dilihat pada Lampiran 5;
 - iv. Kemampuan berpikir kritis, kerja sama, kreativitas, inisiatif, kepercayaan diri, kepemimpinan, kepedulian kepada peserta lain, dan komunikasi, termasuk komunikasi dalam bahasa Inggris—rubrik penilaian komunikasi dalam bahasa Inggris dapat dilihat pada Lampiran 7.
- e. Juri merekomendasikan para pemenang untuk ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- f. Panitia mengumumkan dan memberikan penghargaan kepada para pemenang.



KRI



PEDOMAN KONTES ROBOT INDONESIA TAHUN 2021

A. Divisi dan Sistem Pelaksanaan KRI 2021

KRI Daring 2021 ini mempertandingkan 6 divisi, yaitu Divisi KRAI, KRSRI, KRSBI Beroda, KRSBI Humanoid, KRSTI dan KRTMI. Seluruh divisi melakukan penyisihan pada KRI Tingkat Wilayah. Tim yang lolos penyisihan KRI Tingkat Wilayah akan diundang untuk bertanding pada KRI Tingkat Nasional.

No	Devsi	Penyelenggaraan di
1.	Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI) KRI	Tingkat Wilayah dan Nasional
2.	Kontes Robot SAR Indonesia (KRSRI) KRI	Tingkat Wilayah dan Nasional
3.	Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Beroda KRI	Tingkat Wilayah dan Nasional
4.	Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Humanoid	KRI Tingkat Wilayah dan Nasional
5.	Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI) KRI	Tingkat Wilayah dan Nasional
6.	Kontes Robot Tematik Indonesia (KRTMI) KRI	Tingkat Wilayah dan Nasional

2. Peserta KRI

KRI 2021 dapat diikuti tim mahasiswa dari institusi atau perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang terdaftar dan berada dalam lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, serta terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

1. berstatus mahasiswa aktif pada perguruan tinggi yang berada dalam lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, serta terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti);
2. mendapat persetujuan dari pimpinan perguruan tinggi;
3. setiap perguruan tinggi hanya diperkenankan untuk mengirim satu tim peserta untuk tiap-tiap divisi.

Setiap tim terdiri dari mahasiswa sesuai dengan divisi masing-masing, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

No.	Divisi	Tim Peserta	Pembimbing
1	Divisi KRAI	4 (empat) Mahasiswa	1 (satu) Dosen
2	Divisi KRSRI	4 (empat) Mahasiswa	1 (satu) Dosen
3	Divisi KRSBI Beroda	4 (empat) Mahasiswa	1 (satu) Dosen
4	Divisi KRSBI Humanoid	4 (empat) Mahasiswa	1 (satu) Dosen
5	Divisi KRSTI	4 (empat) Mahasiswa	1 (satu) Dosen
6	Divisi KRTMI	4 (empat) Mahasiswa	1 (satu) Dosen

3. Tahapan Seleksi dan Kontes

Tahapan Seleksi KRI dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

- a. **Seleksi Tahap Pertama.** Merupakan evaluasi administratif. Proposal yang diterima dan disetujui oleh panitia pusat akan diberitahukan kepada calon peserta melalui surat pemberitahuan ke alamat PT masing-masing dan melalui laman Panitia pusat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- b. **Seleksi Tahap Kedua.** Merupakan evaluasi kesiapan tim, yang mencakup kesiapan robot, lapangan dan infrastruktur video conferencing pada perguruan tinggi peserta. Tim peserta memperlihatkan robotnya, lapangan kontes dan infrastruktur lainnya secara daring menggunakan mekanisme video conferencing. Hasil evaluasi berupa daftar tim yang dapat bertanding pada Kontes Tingkat Wilayah.
- c. **Evaluasi Tahap Ketiga** dilakukan melalui kontes KRI Tingkat Wilayah yang akan dilaksanakan dalam dua wilayah, untuk menentukan tim- tim yang akan diundang pada KRI Tingkat Nasional. KRI Tingkat Wilayah diikuti oleh seluruh divisi pada KRI 2021, yaitu divisi KRAI, KRPAI, KRSBI Beroda, KRSBI Humanoid, KRSTI dan KRTMI.
- d. **KRI Tingkat Nasional** diikuti oleh sejumlah tim terbaik pada KRI Tingkat Wilayah.



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

KJI



**PANDUAN
KOMPETISI JEMBATAN INDONESIA
TAHUN 2021**

A. Metode Pelaksanaan Kompetisi

Metode pelaksanaan kompetisi jembatan ini merupakan satu kegiatan gabungan yang merupakan rangkaian dalam pembangunan jembatan. Kompetisi ini terdiri dari tahap seleksi (desain/perancangan) dan tahap kompetisi (rancang-bangun), yang terdiri dari presentasi, pelaksanaan konstruksi di arena lomba untuk membangun model jembatan berskala, dan pengujian pembebanan. Dalam pembangunan jembatan, seorang perancang harus menguasai beberapa kegiatan mulai dari survei lapangan, proses analisis dan pembangunan fisik di lapangan serta aspek perawatan jembatan. Oleh karena itu, pembuatan jembatan membutuhkan data lengkap baik kondisi lingkungan maupun bahan konstruksi serta standar/peraturan yang digunakan.

- a. Setiap tim dari Perguruan Tinggi beranggotakan beranggotakan maksimum 3 (tiga) orang, terdiri dari 2 (dua) orang mahasiswa (minimal 1 orang mahasiswa Jurusan Teknik Sipil dan 1 orang mahasiswa dari Fakultas Teknik) dan 1 (satu) orang Dosen Pembimbing untuk **jembatan model pelengkung** dan **jembatan model rangka baja**.
- b. Dalam tahap seleksi, setiap Perguruan Tinggi dapat mengusulkan lebih dari satu proposal perancangan jembatan untuk setiap kategori jembatan sesuai ketentuan kompetisi. Namun dalam tahap Kompetisi, setiap Perguruan Tinggi, hanya berhak mengikuti kompetisi dengan maksimum 2 (dua) tim, yang terdiri dari 1 (satu) tim untuk kategori **jembatan model pelengkung** dan 1 (satu) tim untuk kategori **jembatan model rangka baja**;
- c. Masa pembuatan **jembatan model pelengkung** dan **jembatan model rangka baja** ditetapkan selama lebih kurang 16 minggu (lihat jadwal) dan dilaksanakan di perguruan tinggi masing-masing tim.
- d. Peserta yang lolos/terpilih pada tahap kompetisi akan mempresentasikan proposalnya secara **daring** dan mengkonstruksikan jembatan serta diuji kinerja jembatan di lokasi kompetisi;
- e. Penentuan pemenang kompetisi didasarkan atas prinsip-prinsip, kekokohan, kesesuaian implementasi terhadap rancangan, terindah, inovatif, metode konstruksi yang realistis dengan memperhatikan persyaratan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

B. Peserta

Persyaratan peserta adalah sebagai berikut:

- a. Peserta adalah mahasiswa Fakultas Teknik dari seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia, baik yang berasal dari disiplin ilmu Teknik Sipil maupun disiplin ilmu lainnya yang terkait dengan pembuatan jembatan, yang secara resmi menjadi utusan Perguruan Tinggi yang terdaftar pada Panitia.
- b. Tim peserta adalah mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di seluruh Indonesia yang secara resmi menjadi utusan Perguruan Tinggi pengirim.
- c. Tim peserta wajib mendaftar dan mengirimkan *soft copy* proposal teknis dalam format PDF dilengkapi surat pengantar dari Purek/Warek/Puket/Pudir Bidang Kemahasiswaan, diunggah secara daring/ online, lengkap dengan metode, standar perancangan dan gambar perancangan jembatan.

C. Kriteria Seleksi

Proses Penilaian dilakukan melalui 4 (empat) tahap:

- a. Tahap 1: Evaluasi Proposal, merupakan tahap seleksi awal untuk menilai proposal yang diajukan oleh peserta kompetisi ke panitia pelaksana dan ditentukan finalis yang akan mengikuti tahap kompetisi berikutnya. Tahap Evaluasi Proposal memiliki bobot sebesar 20% dari nilai total.
- b. Tahap 2: Presentasi, merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh finalis untuk menjelaskan proposal yang telah diajukan di depan dewan juri secara daring. Tahap Presentasi memiliki bobot sebesar 20% dari nilai total.
- c. Tahap 3: Pelaksanaan Konstruksi, merupakan tahap pengkonstruksian jembatan yang terdiri dari kegiatan penyiapan material, persiapan, dan perangkaian jembatan dengan metode konstruksi tertentu. Tahap Pelaksanaan Konstruksi memiliki bobot sebesar 35% dari nilai total.
- d. Tahap 4: Pengujian Kinerja Jembatan, merupakan tahap pembebanan dan pengujian lendutan terhadap jembatan yang sudah terangkai. Tahap Pengujian Kinerja Jembatan memiliki bobot sebesar 25% dari nilai total.



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

KBGI



**PANDUAN
KOMPETISI BANGUNAN GEDUNG
INDONESIA TAHUN 2021**

A. Metode Pelaksanaan Kompetisi

Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) XII merupakan suatu kegiatan yang mencerminkan suatu pembangunan hunian atau gedung dalam skala yang lebih kecil. Kompetisi ini terdiri dari Tahap Seleksi (Desain) dan Tahap Kompetisi (Rancang-Bangun) yang terdiri dari Tahap Presentasi, Tahap Persiapan, Tahap Konstruksi di Tempat Konstruksi di lokasi Finalis masing-masing, serta Tahap Pengujian Kinerja Seismik yang dilaksanakan di tempat penyelenggara kompetisi.

Ketentuan Kompetisi adalah sebagai berikut:

1. Setiap Tim Peserta Kompetisi dari Perguruan Tinggi terdiri dari 2 (dua) orang Mahasiswa/i dan 1 (satu) orang Dosen Pembimbing untuk klasifikasi model bangunan gedung 8 lantai dari baja canai dingin; dan/atau 2 (dua) mahasiswa/i serta 1 (satu) orang Dosen Pembimbing untuk klasifikasi model bangunan gedung 8 lantai dari kayu.
2. Setiap Perguruan Tinggi dapat mengajukan lebih dari 1 (satu) Tim untuk masing-masing Klasifikasi Kompetisi Model Bangunan Gedung dari Baja Canai Dingin dan/atau Kayu.
3. Peserta yang lolos/terpilih pada Tahap Seleksi akan menjadi Finalis dan diharuskan untuk membuat model bangunan gedung berskala 1:50 dari bangunan gedung bertingkat dengan ukuran sebenarnya (riil) untuk dapat maju (melanjutkan) ke tahap penilaianselanjutnya.
4. Finalis akan diundang oleh Panitia untuk mempresentasikan Proposal hasil desainnya secara Daring dan mengkonstruksi model bangunan gedung di lokasi Perguruan Tinggi Penyelenggara secara Luring. Setiap Perguruan Tinggi diizinkan mengirimkan lebih dari 1 (satu) Tim untuk mengikuti seleksi Proposal KBGI XII tahun 2021 untuk masing-masing Klasifikasi Kompetisi (Baja Canai Dingin dan/atau Kayu).
5. Penilaian Kompetisi didasarkan pada unsur-unsur:

Bangunan Gedung Masa Depan, Ramah Lingkungan, dan Berkelanjutan; Kreativitas dalam Rancang-Bangun; Kesesuaian Implementasi terhadap Desain; Kinerja Seismik; dan Metode Pelaksanaan Konstruksi.

B. Peserta

Persyaratan Peserta Kompetisi adalah sebagai berikut:

1. Peserta adalah mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta di seluruh Indonesia, dan yang secara resmi menjadi utusan Perguruan Tinggi pengirim.
2. Proposal Teknis yang disertai dengan Surat Pengantar dari Purek/Warek/Puket/Pudir Bidang Kemahasiswaan wajib diunggah secara **Daring**, lengkap dengan Metode Desain dan Standar/*Code* yang digunakan dalam desain, serta gambar hasil desain model bangunan gedungnya.

3. Peserta yang diundang untuk mengikuti Tahap Kompetisi (Rancang-Bangun) adalah Peserta/Tim yang lolos Tahap Seleksi (Desain) sebagai Finalis.

C. Kriteria Seleksi

Kriteria seleksi/penilaian KBGI XII mencakup 2 (dua) Tahap, yaitu (1) Tahap Seleksi (Desain), dan (2) Tahap Kompetisi (Rancang-Bangun), yang terdiri dari Presentasi, Tahap Persiapan, Tahap Konstruksi, serta Tahap Pengujian Pembebanan.

Tahap Seleksi (Desain) dilakukan dengan dasar kriteria berikut:

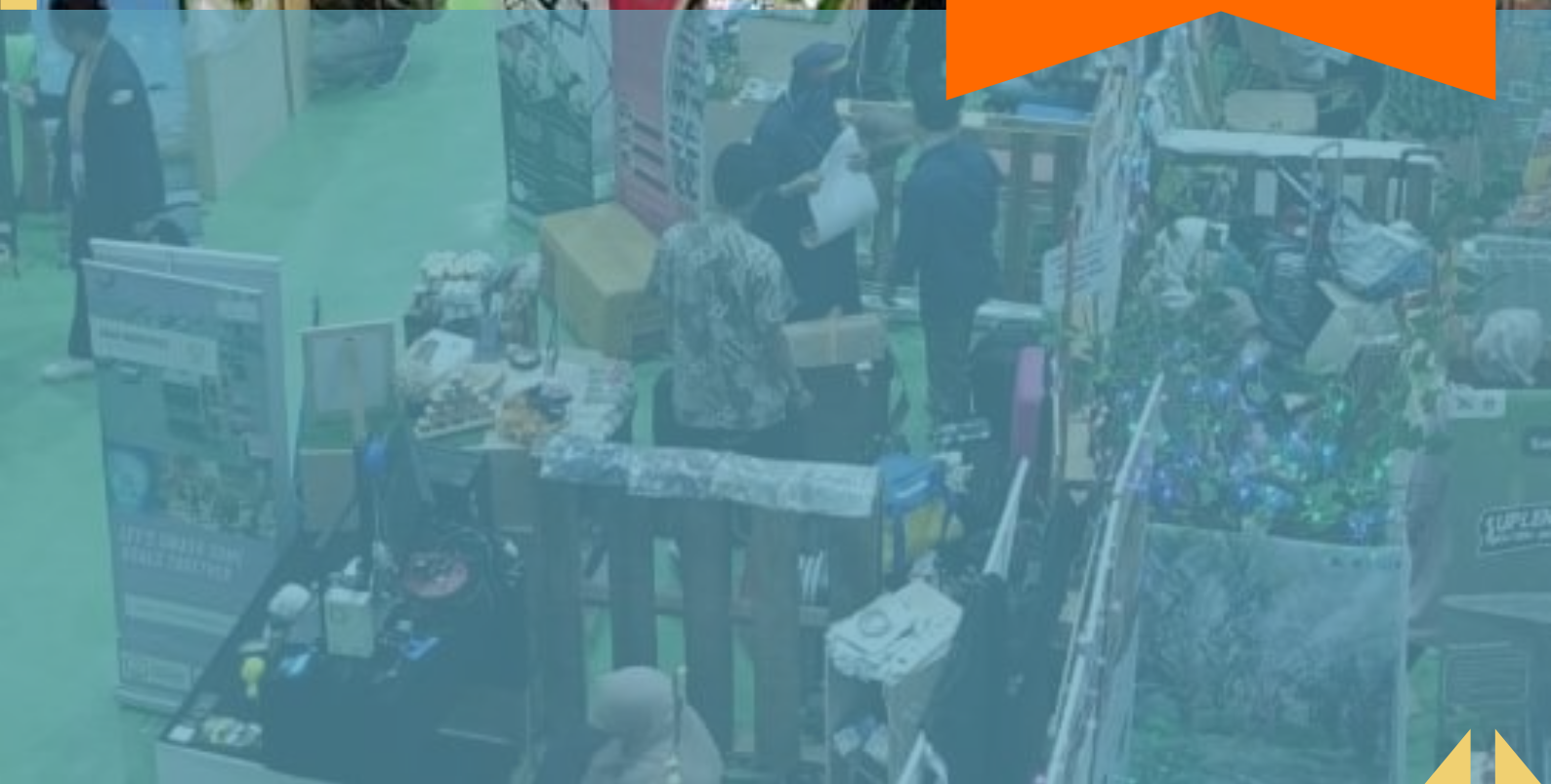
1. Ketelitian dan dasar-dasar desain, standar/code yang dipergunakan;
2. Desain model miniatur bangunan gedung meliputi desain penampang komponen struktur dan sambungan;
3. Berat total dari model miniatur bangunan gedung;
4. Simpangan horizontal permanen/residual arah bentang pendek (terhadap sumbu lemah denah) yang terjadi di puncak model bangunan pada setiap fase frekuensi 1,5 Hz, 2,5 Hz, 3,5 Hz, 4,5 Hz, dan 5,5 Hz dengan amplitudo simpangan konstan ke depan sebesar 10 mm (+) dan ke belakang sebesar 10 mm (–) selama 60 detik melalui simulasi beban gempa menggunakan meja getar (*shaking table*);
5. Desain metode pelaksanaan konstruksi model miniatur bangunan gedung;
6. Rincian kegiatan dan rencana waktu (durasi) yang dibutuhkan untuk pelaksanaan konstruksi (ereksi); dan
7. Gambar Alur Kerja Perakitan (*SOP*), daftar komponen struktur model bangunan gedung dan



Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia
KBMI 2020



**DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**



A. TUJUAN

Kegiatan KBMI tahun 2020 bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan karakter wirausaha mahasiswa;
2. Menumbuhkembangkan wirausaha baru kreatif yang inovatif berbasis Iptek;
3. Membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan bisnis berbasis teknologi dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis.

B. RUANG LINGKUP

Program KBMI menitikberatkan pada orientasi pada pengembangan, proses, dan hasil usaha (profit). Ruang lingkup KBMI tahun 2020 meliputi pengusulan proposal, penetapan penerima hibah KBMI, pendampingan wirausaha, serta monitoring dan evaluasi.

C. LUARAN

Luaran dari kegiatan KBMI 2020 adalah antara lain 1) omset usaha semakin membesar, 2) market bisnis mahasiswa terus berkembang dan 3) berpotensi mendapatkan permodalan lain.

D. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan KBMI meliputi:

1. Pemberian bantuan untuk pengembangan bisnis dari Direktorat Belmawa senilai Rp. 10.000.000,- sampai dengan Rp. 20.000.000,- untuk setiap kelompok bisnis yang lolos seleksi;
2. Pendampingan Bisnis Mahasiswa;

E. PENGUSUL

Pengusul kegiatan KBMI adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif di perguruan tinggi akademik (sarjana) di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud.
2. Jumlah kelompok terdiri atas 3–5 mahasiswa yang terdaftar di PD-DIKTI.
3. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari satu atau beberapa program studi, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama dengan keahlian yang saling mendukung.
4. Mahasiswa pengusul hanya dapat mengajukan satu usulan melalui satu kelompok baik sebagai ketua maupun anggota.
5. Setiap kelompok peserta yang mendaftar dalam PKMI 2020 harus disahkan oleh Perguruan Tinggi melalui SIM-PKMI
6. Memiliki bisnis yang telah berjalan minimal 6 bulan (nilai tambah untuk yang lebih dari 1 tahun) sebelum pendaftaran dengan *track record* wirausaha yang dapat dibuktikan (cv, foto usaha, testimoni, legalitas usaha).
7. Memiliki pendamping bisnis baik dari perguruan tinggi maupun mentor bisnis menjadi nilai tambah pada proses seleksi.

F. KRITERIA PENILAIAN

No	Kriteria	Bobot (%)
1	Noble Purpose, Topik Bisnis dan Target Specific Customer Indikator Keberhasilan : Pemilihan topik bisnis dan specific target market yang sangat kuat terkait dengan noble purpose, passion, expertise team dan potensi mitra yg dipilih. Referensi Penilaian : Keterkaitan kuat antara noble purpose dengan topik bisnis yang dipilih, dan ketepatan maupun keunikan dalam memilih target spesifik market yang disasar. Melampirkan data-data pendukung fakta dari topik bisnis yang dipilih. Lampiran berupa noble purpose setiap anggota team dan kesimpulannya menjadi <i>noble purpose</i> kelompok/tim, lampiran berupa analisa tarikan pasar topik bisnis yang dipilih dengan korelasi kuat dengan noble purpose team. Data tentang topik bisnis berdasarkan data-data terpercaya yang menguatkan yang menunjukkan permintaan pasar yang sedang trend saat ini.	10
2	Strategi manajemen Sumber Daya Manusia Cek Lampiran LAPORAN RISET PASAR (berupa riset tarikan pasar, analisis calon partner maupun analisis <i>kompetitor</i>) Referensi 1: Keterkaitan kuat antara topik bisnis dengan keahlian tim dan ketepatan dalam membuat indikator keberhasilan. Pemilihan partner bisnis untuk menguatkan dan membuat efisien biaya produksi/marketing Referensi 2: Lampiran : Profil masing-masing anggota team dengan segala keahlian maupun pengalaman yang dimiliki. Lampiran indikator keberhasilan yang mempunyai relasi kuat dengan keberhasilan	10

	bisnisnya. Lampiran analisis partner bisnis yang akan atau sudah dipilih yang membawa dampak efisiensi proses <i>marketing</i> maupun inovasi bisnisnya.	
3	Menjelaskan kedalaman pemahaman pebisnis atas permasalahan yang dirasakan oleh pelanggan (<i>DESIRABILITY</i>) Cek LAMPIRAN RISET PASAR (riset berupa <i>data need to do (NTD)</i> , <i>pain</i>, <i>gain customer</i>) Referensi 1: Pemilihan permasalahan ataupun harapan yang dialami oleh customer berdasarkan hasil riset interview kepada 30 target customer dan validasi kepada 100 target <i>customer</i> via google form. Analisis permasalahan ataupun harapan yang dipilih memiliki keunikan dan mempunyai peluang besar untuk menjadi trend. Referensi 2: Lampiran hasil riset kepada target customernya. Hasil interview kepada minimal 30 target <i>customer</i> untuk target publik dan 10 untuk target institusi/lembaga, ditemukan pola <i>pain</i> dan <i>gain</i> yang kuat kemudian divalidasi dengan survey online tentang <i>pain gain</i> tersebut kepada 100 target <i>customer</i>-nya untuk akhirnya menjadi pertimbangan masalah atau harapan mana dari target customernya yang akan diselesaikan oleh bisnisnya.	20
4	Menjelaskan produk yang kompetitif dan mampu menyelesaikan masalah pelanggan. (<i>FEASIBILITY</i>) Cek Lampiran LAPORAN RISET PASAR (riset berupa data SWOT terhadap <i>kompetitor</i> dan pasar yang ada) Referensi 1: Produk/jasa yang mempunyai ketepatan solusi. Memilih fitur maupun business model yang berbeda dan kompetitif dengan <i>competitor</i> yang ada. Riset mendalam terkait kompetitor dan referensi lengkap ide2 yang sudah pernah ada. Disertai lampiran hasil riset tentang referensi maupun data <i>kompetitor</i>	20

5	Referensi 2: Lampiran hasil riset yang mendalam tentang data2 kompetitor maupun produk/jasa substitusi. lampiran berupa hasil mentoring dan coaching kepada pakar2 di bidangnya. lampiran berupa jurnal atau artikel dari sumber yang terpercaya. LAMPIRAN PENTING : <i>prototype</i> atau video kehandalan produk/jasa yang dihasilkan, termasuk hasil test kepada target <i>customer</i>-nya, bagi yang punya produk berupa testimoni di akun social medianya. Strategi pemasaran kepada customer (<i>delivery</i>) Referensi: Strategi pemasaran yang tepat dimulai dari memasarkan di pasar yg tepat dalam scope kecil dan target customer yang berpengaruh hingga rencana jangka panjang yang jelas dan terukur. Menggunakan pendekatan personal secara offline maupun menggunakan strategi digital yang tepat. Alasan yang sangat kuat kenapa team itu memilih daerah tersebut sebagai awal “pertempuran” bisnisnya. Kombinasi yang sangat kuat antara strategi direct selling / personal approach dengan digital marketing.	20
6	Strategi keuangan (<i>Financial Strategy</i>) Cek Lampiran Unggah berkas rancangan atau laporan finansial bisnis Anda. Referensi 1: Strategi mendapatkan finansial yang kuat secara cerdas dengan proyeksi pengeluaran yang terukur sehingga mempunyai potensi keuntungan. Proyeksi antara target dan realita sangat relevan dengan strategi marketing maupun rencana pengeluaran. Referensi 2: LAMPIRAN : proyeksi finansial yang menunjukkan rencana atau laporan pendapatan, biaya HPP, gross profit, biaya operational, net profit dan proyeksi ROI nya.	20



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

LIDM



Buku Pedoman



Lomba Inovasi Digital Mahasiswa

KETENTUAN LOMBA

A. Tema LIDM-03/2021

1. Tema Umum LIDM-03/2021

Untuk mendorong sekaligus menggali kesiapan *civitas academica* perguruan tinggi di Indonesia dalam mengimplementasikan kebijakan nasional Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, khususnya bagaimana kebijakan tersebut diterapkan dan dapat mendukung keberlangsungan Pendidikan pada masa pandemi maupun adaptasi tata kehidupan baru pasca-pandemi COVID-19, karya-karya inovasi dan kreasi LIDM-03/2021 diharapkan merupakan cerminan semangat dari tema umum yang dicanangkan untuk LIDM-03/2021, yaitu “Peran Inovasi Digital Mahasiswa dalam Mengimplemtasikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21”.

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan hak belajar mahasiswa di luar program studi maksimal 20 sks dan di luar kampus maksimal 40 sks mencakup sembilan kegiatan sebagaimana pada gambar di bawah ini.



2. Sub-Tema Per Divisi LIDM-03/2021

Berdasarkan tema umum yang dicanangkan untuk LIDM-03/2021, yaitu “Peran Inovasi Digital Mahasiswa dalam Mengimplemtasikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21”, maka ditetapkan subtema untuk masing-masing divisi sebagaimana pada table di bawah ini.

Nomor	Divisi	Sub-Tema
I	Divisi Inovasi Teknologi Digital Pendidikan	Implementasi Inovasi Digitalisasi Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Masa Pandemi Covid-19 berbasis kompetensi Abad-21
II	Divisi Inovasi Materi Digital Pendidikan	Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka melalui Inovasi Materi Digital Pendidikan menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21
III	Divisi Video Digital Pendidikan	Kesadaran masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan dalam membangun ketahanan masyarakat pada era tatanan kehidupan baru pascapandemi
IV	Divisi Poster Digital	Melalui Lomba Poster Digital Mahasiswa Menginspirasi Revitalisasi Peran Gender dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar –Kampus Merdeka Menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21
V	Divisi <i>Microteaching</i> Digital	Meningkatkan literasi digital calon pendidik profesional dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21

B. Lingkup Karya-Karya Kompetisi LIDM

1. *Divisi Inovasi Teknologi Digital Pendidikan*

- Divisi ini memperlombakan karya inovasi teknologi digital untuk Pendidikan.

- b. Lingkup karya inovasi Divisi ini meliputi pengembangan teknologi digital pendidikan, platform dan aplikasi digital untuk implementasi Model, Strategi, Metode, Keterampilan dalam pembelajaran berbasis SCL (*Student Centered Learning*), aplikasi digital untuk manajemen pendidikan, dan berpengaruh pada karakter peserta didik.
- c. Karya orisinal inovasi teknologi digital pendidikan memuat tema Implementasi Inovasi Digitalisasi Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Masa Pandemi Covid-19 berbasis kompetensi Abad-21.
- d. Keseluruhan lomba diselenggarakan secara daring dari Babak Evaluasi hingga Babak Final dengan menggunakan media digital sesuai Aturan Pelaksanaan LIDM

2. *Divisi Inovasi Materi Digital Pendidikan*

- a. Divisi ini memperlombakan inovasi sumber belajar, materi atau konten digital untuk Pendidikan.
- b. Karya orisinal kreasi digital Divisi ini dapat berupa video interaktif, animasi, *Augmented Reality*, *Virtual Reality*, dan lain-lain yang memiliki tujuan pembelajaran, indikator dan evaluasi yang jelas berpengaruh terhadap karakter peserta didik.
- c. Karya inovasi materi digital pada Divisi ini memuat tema Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka melalui Inovasi Materi Digital Pendidikan menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21
- d. Keseluruhan lomba diselenggarakan secara daring dari babak evaluasi hingga Babak Final dengan menggunakan media digital sesuai aturan pelaksanaan LIDM.

3. *Divisi Video Digital Pendidikan*

- a. Divisi ini memperlombakan karya kreasi video digital berdurasi maksimal 4 menit yang diunggah pada aplikasi Youtube dan dilengkapi dengan dokumen proposal dan dokumen shooting.

Karya orisinal kreasi video Divisi ini memuat tema Kesadaran masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan dalam membangun ketahanan masyarakat pada era tatanan kehidupan baru pascapandemi dengan mengusung salah satu dari 17 tujuan SDGs.

- b. Keseluruhan lomba diselenggarakan secara daring dari Babak Evaluasi hingga Babak Final dengan menggunakan media digital sesuai Aturan Pelaksanaan LIDM.

4. *Divisi Poster Digital*

- a. Divisi ini memperlombakan karya kreasi poster dalam format digital yang

diunggah di Instagram berupa gambar diam satu halaman.

- b. Karya orisinal kreasi poster digital memuat tema Melalui Lomba Poster Digital Mahasiswa Menginspirasi Revitalisasi Peran Gender dalam Mengimplemtasikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21.
- c. Keseluruhan lomba diselenggarakan secara daring dari Babak Evaluasi hingga Babak Final dengan menggunakan media digital sesuai Aturan Pelaksanaan LIDM

5. *Divisi Microteaching Digital*

- a. Divisi Microteaching Digital ini memperlombakan kemampuan mengajar berbantuan media/teknologi/alat pembelajaran digital.
- b. Karya dilakukan dengan cara melakukan microteaching berbantuan teknologi digital dan mendokumentasikannya dalam bentuk video dengan durasi maksimal 10 menit.
- c. Materi yang akan diajarkan dapat dipilih sesuai dengan minat peserta
- d. Peserta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan di *microteaching*-kan diantaranya: RPP, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, dan LKPD (lembar kerja peserta didik)
- e. Keseluruhan lomba diselenggarakan secara daring dari Babak Evaluasi hingga Babak Final dengan menggunakan media digital sesuai Aturan Pelaksanaan LIDM

C. PERSYARATAN UMUM PESERTA

- a. Perguruan Tinggi peserta adalah perguruan tinggi di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdaftar pada laman Pangkalan Data Pendidikan Tinggi PD-DIKTI <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
- b. Peserta adalah mahasiswa aktif yang terdaftar pada perguruan tinggi dan terdaftar pada laman PD-DIKTI <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> pada saat dilakukan pendaftaran timpeserta hingga babak final.
- c. Setiap tim terdiri dari 2 – 4 orang mahasiswa.
- d. Peserta wajib mengikuti seluruh jadwal dan aturan ketentuan kompetisi sesuai Panduan LIDM edisi mutakhir pada setiap kompetisi tahunan.
- e. Presentasi Divisi Inovasi Teknologi Digital Pendidikan dan Divisi Inovasi Materi Digital Pendidikan pada tahapan final dilaksanakan dalam ruang pertemuan daring yang disediakan oleh Penyelenggara dan dimungkinkan terbuka (dihadiri oleh peserta lain). Seluruh peserta presentasi dan penonton selama hadir dalam ruang pertemuan daring diwajibkan menghidupkan kamera video untuk menampilkan wajah, dengan keluar-masuk penonton hanya diizinkan pada saat pergantian tim presentasi.

Karya yang diikutsertakan tidak diperkenankan mengandung unsur SARA (suku – agama – ras – antargolongan), penistaan agama, pelecehan gender,

radikalisme dan plagiarisme, serta belum pernah diikuti sertakan dalam kompetisi lain.

B. TUJUAN

Kegiatan KBMI tahun 2020 bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan karakter wirausaha mahasiswa;
2. Menumbuhkembangkan wirausaha baru kreatif yang inovatif berbasis Iptek;
3. Membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan bisnis berbasis teknologi dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis.

G. RUANG LINGKUP

Program KBMI menitikberatkan pada orientasi pada pengembangan, proses, dan hasil usaha (profit). Ruang lingkup KBMI tahun 2020 meliputi pengusulan proposal, penetapan penerima hibah KBMI, pendampingan wirausaha, serta monitoring dan evaluasi.

H. LUARAN

Luaran dari kegiatan KBMI 2020 adalah antara lain 1) omset usaha semakin membesar, 2) market bisnis mahasiswa terus berkembang dan 3) berpotensi mendapatkan permodalan lain.

I. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan KBMI meliputi:

1. Pemberian bantuan untuk pengembangan bisnis dari Direktorat Belmawa senilai Rp. 10.000.000,- sampai dengan Rp. 20.000.000,- untuk setiap kelompok bisnis yang lolos seleksi;
2. Pendampingan Bisnis Mahasiswa;
- 3.

J. PENGUSUL

Pengusul kegiatan KBMI adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif di perguruan tinggi akademik (sarjana) di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud.
2. Jumlah kelompok terdiri atas 3–5 mahasiswa yang terdaftar di PD-DIKTI.
3. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari satu atau beberapa program studi, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama dengan keahlian yang saling mendukung.
4. Mahasiswa pengusul hanya dapat mengajukan satu usulan melalui satu kelompok baik sebagai ketua maupun anggota.
5. Setiap kelompok peserta yang mendaftar dalam PKMI 2020 harus disahkan oleh Perguruan Tinggi melalui SIM-PKMI
6. Memiliki bisnis yang telah berjalan minimal 6 bulan (nilai tambah untuk yang lebih dari 1 tahun) sebelum pendaftaran dengan *track record* wirausaha yang dapat dibuktikan (cv, foto usaha, testimoni, legalitas usaha).
7. Memiliki pendamping bisnis baik dari perguruan tinggi maupun mentor bisnis menjadi nilai tambah pada proses seleksi.

K. KRITERIA PENILAIAN

No	Kriteria	Bobot (%)
1	Noble Purpose, Topik Bisnis dan Target Specific Customer Indikator Keberhasilan : Pemilihan topik bisnis dan specific target market yang sangat kuat terkait dengan noble purpose, passion, expertise team dan potensi mitra yg dipilih. Referensi Penilaian : Keterkaitan kuat antara noble purpose dengan topik bisnis yang dipilih, dan ketepatan maupun keunikan dalam memilih target spesifik market yang disasar. Melampirkan data-data pendukung fakta dari topik bisnis yang dipilih. Lampiran berupa noble purpose setiap anggota team dan kesimpulannya menjadi <i>noble purpose</i> kelompok/tim, lampiran berupa analisa tarikan pasar topik bisnis yang dipilih dengan korelasi kuat dengan noble purpose team. Data tentang topik bisnis berdasarkan data-data terpercaya yang menguatkan yang menunjukkan permintaan pasar yang sedang trend saat ini.	10
2	Strategi manajemen Sumber Daya Manusia Cek Lampiran LAPORAN RISET PASAR (berupa riset tarikan pasar, analisis calon partner maupun analisis <i>kompetitor</i>) Referensi 1: Keterkaitan kuat antara topik bisnis dengan keahlian tim dan ketepatan dalam membuat indikator keberhasilan. Pemilihan partner bisnis untuk menguatkan dan membuat efisien biaya produksi/marketing Referensi 2: Lampiran : Profil masing-masing anggota team dengan segala keahlian maupun pengalaman yang dimiliki. Lampiran indikator keberhasilan yang mempunyai relasi kuat dengan keberhasilan	10

	bisnisnya. Lampiran analisis partner bisnis yang akan atau sudah dipilih yang membawa dampak efisiensi proses <i>marketing</i> maupun inovasi bisnisnya.	
3	Menjelaskan kedalaman pemahaman pebisnis atas permasalahan yang dirasakan oleh pelanggan (<i>DESIRABILITY</i>) Cek LAMPIRAN RISET PASAR (riset berupa <i>data need to do (NTD)</i> , <i>pain</i>, <i>gain customer</i>) Referensi 1: Pemilihan permasalahan ataupun harapan yang dialami oleh customer berdasarkan hasil riset interview kepada 30 target customer dan validasi kepada 100 target <i>customer</i> via google form. Analisis permasalahan ataupun harapan yang dipilih memiliki keunikan dan mempunyai peluang besar untuk menjadi trend. Referensi 2: Lampiran hasil riset kepada target customernya. Hasil interview kepada minimal 30 target <i>customer</i> untuk target publik dan 10 untuk target institusi/lembaga, ditemukan pola <i>pain</i> dan <i>gain</i> yang kuat kemudian divalidasi dengan survey online tentang <i>pain gain</i> tersebut kepada 100 target <i>customer</i>-nya untuk akhirnya menjadi pertimbangan masalah atau harapan mana dari target customernya yang akan diselesaikan oleh bisnisnya.	20
4	Menjelaskan produk yang kompetitif dan mampu menyelesaikan masalah pelanggan. (<i>FEASIBILITY</i>) Cek Lampiran LAPORAN RISET PASAR (riset berupa data SWOT terhadap <i>kompetitor</i> dan pasar yang ada) Referensi 1: Produk/jasa yang mempunyai ketepatan solusi. Memilih fitur maupun business model yang berbeda dan kompetitif dengan <i>competitor</i> yang ada. Riset mendalam terkait kompetitor dan referensi lengkap ide2 yang sudah pernah ada. Disertai lampiran hasil riset tentang referensi maupun data <i>kompetitor</i>	20

5	Referensi 2: Lampiran hasil riset yang mendalam tentang data2 kompetitor maupun produk/jasa substitusi. lampiran berupa hasil mentoring dan coaching kepada pakar2 di bidangnya. lampiran berupa jurnal atau artikel dari sumber yang terpercaya. LAMPIRAN PENTING : <i>prototype</i> atau video kehandalan produk/jasa yang dihasilkan, termasuk hasil test kepada target <i>customer</i>-nya, bagi yang punya produk berupa testimoni di akun social medianya. Strategi pemasaran kepada customer (<i>delivery</i>) Referensi: Strategi pemasaran yang tepat dimulai dari memasarkan di pasar yg tepat dalam scope kecil dan target customer yang berpengaruh hingga rencana jangka panjang yang jelas dan terukur. Menggunakan pendekatan personal secara offline maupun menggunakan strategi digital yang tepat. Alasan yang sangat kuat kenapa team itu memilih daerah tersebut sebagai awal “pertempuran” bisnisnya. Kombinasi yang sangat kuat antara strategi direct selling / personal approach dengan digital marketing.	20
6	Strategi keuangan (<i>Financial Strategy</i>) Cek Lampiran Unggah berkas rancangan atau laporan finansial bisnis Anda. Referensi 1: Strategi mendapatkan finansial yang kuat secara cerdas dengan proyeksi pengeluaran yang terukur sehingga mempunyai potensi keuntungan. Proyeksi antara target dan realita sangat relevan dengan strategi marketing maupun rencana pengeluaran. Referensi 2: LAMPIRAN : proyeksi finansial yang menunjukkan rencana atau laporan pendapatan, biaya HPP, gross profit, biaya operational, net profit dan proyeksi ROI nya.	20



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

LIDM



Buku Pedoman



Lomba Inovasi Digital Mahasiswa

KETENTUAN LOMBA

D. Tema LIDM-03/2021

1. Tema Umum LIDM-03/2021

Untuk mendorong sekaligus menggali kesiapan *civitas academica* perguruan tinggi di Indonesia dalam mengimplementasikan kebijakan nasional Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, khususnya bagaimana kebijakan tersebut diterapkan dan dapat mendukung keberlangsungan Pendidikan pada masa pandemi maupun adaptasi tata kehidupan baru pasca-pandemi COVID-19, karya-karya inovasi dan kreasi LIDM-03/2021 diharapkan merupakan cerminan semangat dari tema umum yang dicanangkan untuk LIDM-03/2021, yaitu “Peran Inovasi Digital Mahasiswa dalam Mengimplemtasikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21”.

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan hak belajar mahasiswa di luar program studi maksimal 20 sks dan di luar kampus maksimal 40 sks mencakup sembilan kegiatan sebagaimana pada gambar di bawah ini.



2. Sub-Tema Per Divisi LIDM-03/2021

Berdasarkan tema umum yang dicanangkan untuk LIDM-03/2021, yaitu “Peran Inovasi Digital Mahasiswa dalam Mengimplemtasikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21”, maka ditetapkan subtema untuk masing-masing divisi sebagaimana pada table di bawah ini.

Nomor	Divisi	Sub-Tema
I	Divisi Inovasi Teknologi Digital Pendidikan	Implementasi Inovasi Digitalisasi Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Masa Pandemi Covid-19 berbasis kompetensi Abad-21
II	Divisi Inovasi Materi Digital Pendidikan	Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka melalui Inovasi Materi Digital Pendidikan menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21
III	Divisi Video Digital Pendidikan	Kesadaran masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan dalam membangun ketahanan masyarakat pada era tatanan kehidupan baru pascapandemi
IV	Divisi Poster Digital	Melalui Lomba Poster Digital Mahasiswa Menginspirasi Revitalisasi Peran Gender dalam Mengimplementasikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21
V	Divisi <i>Microteaching</i> Digital	Meningkatkan literasi digital calon pendidik profesional dalam mengimplementasikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21

E. Lingkup Karya-Karya Kompetisi LIDM

1. Divisi Inovasi Teknologi Digital Pendidikan

- Divisi ini memperlombakan karya inovasi teknologi digital untuk Pendidikan.

- b. Lingkup karya inovasi Divisi ini meliputi pengembangan teknologi digital pendidikan, platform dan aplikasi digital untuk implementasi Model, Strategi, Metode, Keterampilan dalam pembelajaran berbasis SCL (*Student Centered Learning*), aplikasi digital untuk manajemen pendidikan, dan berpengaruh pada karakter peserta didik.
- c. Karya orisinal inovasi teknologi digital pendidikan memuat tema Implementasi Inovasi Digitalisasi Pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Masa Pandemi Covid-19 berbasis kompetensi Abad-21.
- d. Keseluruhan lomba diselenggarakan secara daring dari Babak Evaluasi hingga Babak Final dengan menggunakan media digital sesuai Aturan Pelaksanaan LIDM

2. Divisi Inovasi Materi Digital Pendidikan

- a. Divisi ini memperlombakan inovasi sumber belajar, materi atau konten digital untuk Pendidikan.
- b. Karya orisinal kreasi digital Divisi ini dapat berupa video interaktif, animasi, *Augmented Reality*, *Virtual Reality*, dan lain-lain yang memiliki tujuan pembelajaran, indikator dan evaluasi yang jelas berpengaruh terhadap karakter peserta didik.
- c. Karya inovasi materi digital pada Divisi ini memuat tema Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka melalui Inovasi Materi Digital Pendidikan menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21
- d. Keseluruhan lomba diselenggarakan secara daring dari babak evaluasi hingga Babak Final dengan menggunakan media digital sesuai aturan pelaksanaan LIDM.

3. Divisi Video Digital Pendidikan

- a. Divisi ini memperlombakan karya kreasi video digital berdurasi maksimal 4 menit yang diunggah pada aplikasi Youtube dan dilengkapi dengan dokumen proposal dan dokumen shooting.

Karya orisinal kreasi video Divisi ini memuat tema Kesadaran masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan dalam membangun ketahanan masyarakat pada era tatanan kehidupan baru pascapandemi dengan mengusung salah satu dari 17 tujuan SDGs.

- b. Keseluruhan lomba diselenggarakan secara daring dari Babak Evaluasi hingga Babak Final dengan menggunakan media digital sesuai Aturan Pelaksanaan LIDM.

4. Divisi Poster Digital

- a. Divisi ini memperlombakan karya kreasi poster dalam format digital yang diunggah di Instagram berupa gambar diam satu halaman.
- b. Karya orisinal kreasi poster digital memuat tema Melalui Lomba Poster Digital

Mahasiswa Menginspirasi Revitalisasi Peran Gender dalam Mengimplemtasikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Menuju Indonesia Bangkit Berkompetensi Abad 21.

- c. Keseluruhan lomba diselenggarakan secara daring dari Babak Evaluasi hingga Babak Final dengan menggunakan media digital sesuai Aturan Pelaksanaan LIDM

5. *Divisi Microteaching Digital*

- a. Divisi Microteaching Digital ini memperlombakan kemampuan mengajar berbantuan media/teknologi/alat pembelajaran digital.
- b. Karya dilakukan dengan cara melakukan microteaching berbantuan teknologi digital dan mendokumentasikannya dalam bentuk video dengandurasi maksimal 10 menit.
- c. Materi yang akan diajarkan dapat dipilih sesuai dengan minat peserta
- d. Peserta mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan di *microteaching*-kan diantaranya: RPP, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, dan LKPD (lembar kerja peserta didik)
- e. Keseluruhan lomba diselenggarakan secara daring dari Babak Evaluasi hingga Babak Final dengan menggunakan media digital sesuai Aturan Pelaksanaan LIDM

F. PERSYARATAN UMUM PESERTA

- a. Perguruan Tinggi peserta adalah perguruan tinggi di bawah pembinaanKementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdaftar pada laman Pangkalan Data Pendidikan Tinggi PD-DIKTI<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
- b. Peserta adalah mahasiswa aktif yang terdaftar pada perguruan tinggi dan terdaftar pada laman PD-DIKTI <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> pada saat dilakukan pendaftaran timpeserta hingga babak final.
- c. Setiap tim terdiri dari 2 – 4 orang mahasiswa.
- d. Peserta wajib mengikuti seluruh jadwal dan aturan ketentuan kompetisi sesuai Panduan LIDM edisi mutakhir pada setiap kompetisi tahunan.
- e. Presentasi Divisi Inovasi Teknologi Digital Pendidikan dan Divisi Inovasi Materi Digital Pendidikan pada tahapan final dilaksanakan dalam ruang pertemuan daring yang disediakan oleh Penyelenggara dan dimungkinkan terbuka (dihadiri oleh peserta lain). Seluruh peserta presentasi dan penonton selama hadir dalam ruang pertemuan daring diwajibkan menghidupkan kamera video untuk menampilkan wajah, dengan keluar-masuk penonton hanya diizinkan pada saat pergantian tim presentasi.

Karya yang diikutsertakan tidak diperkenankan mengandung unsur SARA (suku – agama – ras – antargolongan), penistaan agama, pelecehan gender, radikalisme dan plagiarisme, serta belum pernahdiikutsertakan dalam kompetisi lain.



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional

SATRIA DATA

PEDOMAN

SATRIA DATA

2021



A. Gambaran Umum Kegiatan

Kegiatan ini bernama **Statistika Ria dan Festival Sains Data (SATRIA DATA)** pada tahun 2021 diselenggarakan secara *online* dengan *host* adalah IPB University. Tema kegiatan yang diusung adalah “*Statistics and Data Science: Flexibility and Interpretability*”. SATRIA DATA merupakan kegiatan yang berskala nasional yang terdiri dari tiga kelompok kegiatan, yaitu: (1) Pengembangan Wawasan, (2) Kegiatan Lomba, dan (3) *Credit Earning*.

Deskripsi singkat dari ketiga kegiatan adalah sebagai berikut:

No	Kelompok Kegiatan	Deskripsi	Bentuk Kegiatan
1	Pengembangan Wawasan	Berupa kegiatan pengembangan talenta dan peningkatan kompetensi bidang statistika, sains data, dan terapanannya bagi mahasiswa. Kegiatan ini akan menghadirkan narasumber dengan kapasitas yang sangat baik dan memiliki reputasi tinggi yang mengkombinasikan sisi akademis dan praktis.	a. Seminar Nasional b. Talk Show c. Motivation Show
2	Kegiatan Lomba	Berupa kegiatan kompetisi yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam bidang statistika, sains data, serta penerapannya. Tidak hanya kemampuan <i>hardskill</i> dalam bidang statistika dan sains data yang akan dikompetisikan, namun juga kemampuan <i>softskill</i> seperti komunikasi, visualisasi, kerjasama, dan kreativitas dalam pemecahan masalah kompleks.	a. National Statistics Competition (NSC), b. Statistics Essay Competition (SEC), c. Statistics Infographic Competition (SIC), d. Big Data Challenge (BDC).
3	<i>Credit Earning</i>	Berupa kegiatan yang dapat disetarakan dengan SKS dari suatu mata kuliah yang dapat diikuti oleh mahasiswa dan diakui oleh perguruan tinggi asal mahasiswa sebagai kredit yang ditempuh oleh mahasiswa tersebut dalam proses studi mereka	Perkuliahan interaktif, diskusi dan penugasan, dengan pendekatan <i>problem solving</i> .

Uraian lebih rinci dari masing-masing kelompok kegiatan akan diberikan pada Bab selanjutnya dari dokumen ini.

B. Peserta

- a. Peserta adalah mahasiswa program pendidikan sarjana (S1) atau diploma (D3/D4) di perguruan tinggi negeri atau swasta di Indonesia dan berstatus mahasiswa aktif selama proses rangkaian kompetisi berlangsung, ditunjukkan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku dan surat pengantar resmi dari perguruan tinggi (ditandatangani oleh Wakil Rektor/Direktur/Pimpinan bidang kemahasiswaan di perguruan tinggi).
- b. Mahasiswa peserta dan dosen pembimbing terdaftar di PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) dan berasal dari perguruan tinggi dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- c. Dosen pembimbing berasal dari perguruan tinggi peserta lomba untuk *National Statistics Competition* (NSC) dan dari perguruan tinggi ketua tim peserta untuk *Statistics Essay Competition* (SEC), *Statistics Infographic Competition* (SIC), dan *Big Data Challenge* (BDC).
- d. Kepesertaan untuk kategori lomba NSC adalah perorangan (individu).
- e. Kepesertaan untuk kategori lomba SEC, SIC, dan BDC adalah tim peserta yang terdiri dari 3 (tiga) orang dengan satu orang sebagai ketua dan dua orang sebagai anggota.
- f. Ketua tim peserta kategori lomba SEC, SIC, dan BDC harus berasal dari program studi rumpun Ilmu Formal (Statistika, Sains Data, Statistika dan Sains Data, Matematika, Aktuaria, Ilmu Komputer, Sistem Informasi, dan Informatika).
- g. Setiap peserta diperbolehkan mengikuti maksimum 2 (dua) kategori lomba.
- h. Peserta NSC diperbolehkan mengikuti kategori lomba SEC, SIC, atau BDC sebagai anggota.
- i. Jika peserta mengikuti 2 (dua) kategori lomba SEC, SIC, atau BDC, maka yang bersangkutan hanya diperbolehkan menjadi ketua pada salah satu tim peserta atau menjadi anggota pada kedua tim peserta.
- j. Sesuai dengan semangat Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, setiap tim peserta kategori lomba dapat terdiri dari anggota yang berasal dari program studi/departemen/jurusan yang berbeda baik pada perguruan tinggi yang sama maupun perguruan tinggi yang berbeda.
- k. Untuk seluruh kategori lomba (NSC, SEC, SIC, dan BDC), setiap perguruan tinggi diperbolehkan mengirimkan masing-masing kategori lomba maksimal 20 (dua puluh) perwakilan atau tim peserta. Perhitungan kuota perwakilan/tim peserta didasarkan pada asal perguruan tinggi dari peserta (untuk NSC) atau ketua tim peserta (untuk SEC, SIC, dan BDC).
- l. Peserta yang tidak memenuhi syarat (butir a s.d. k) dianggap gugur/diskualifikasi.
- m. Peserta yang lolos sebagai semifinalis atau finalis wajib mengikuti rangkaian kegiatan semifinal atau final yang diadakan secara *online* pada tanggal yang telah ditentukan oleh panitia.

- n. Himbauan bagi peserta untuk melakukan diskusi dan kerja secara daring atau luring dengan memperhatikan protokol kesehatan.
- o. Apabila ada kesalahan atau kekurangan dalam Petunjuk Pelaksanaan ini maka akan diperbaiki di kemudian hari dan diumumkan melalui *website* <http://satriadata.ipb.ac.id>.

C. Kegiatan Lomba

Kegiatan ini berbentuk kompetisi yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam bidang statistika, sains data, serta penerapannya. Tidak hanya kemampuan *hardskill* dalam bidang Statistika dan Sains Data yang akan dikompetisikan, namun juga kemampuan *softskill* seperti komunikasi, visualisasi, kerjasama, dan kreativitas dalam pemecahan masalah kompleks. Ada 4 (empat) jenis lomba yaitu:

- *National Statistics Competition* (NSC)
- *Statistics Essay Competition* (SEC)
- *Statistics Infographic Competition* (SIC)
- *Big Data Challenge* (BDC)



A. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup PHP2D antara lain: 1) Pengentasan Kemiskinan, 2) Kesehatan, 3) Pendidikan, 4) Ketahanan dan Keamanan Pangan, 5) Energi Baru dan Terbarukan, 6) Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati, 7) Mitigasi Bencana, 8) Budaya dan Seni, 9) Industri Kreatif, 10) Pariwisata, dan 11) Manufaktur. Setiap ruang lingkup memiliki jumlah kuota penerimaan proposal yang tidak sama disesuaikan dengan tingkat relevansinya dengan kebijakan pembangunan nasional dan perannya dalam ikut membantu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh Sebagian besar masyarakat Indonesia. Adapun ruang lingkup yang dipilih oleh masing-masing perguruan tinggi lebih detailnya dapat dijelaskan pada pelaksanaan program.

Kegiatan yang diusulkan harus bersifat strategis dan berkelanjutan berdasarkan potensi dan identifikasi masalah masyarakat serta memiliki *roadmap* yang jelas yang menggambarkan partisipasi masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia usaha/industri dan unsur lainnya. Proses identifikasi, potensi, permasalahan dan kebutuhan masyarakat **harus** melibatkan partisipasi masyarakat sejak awal, melalui wawancara mendalam, observasi dan diskusi kelompok. Pemilihan ruang lingkup kegiatan dapat disesuaikan dengan arah pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Developments Goals* (SDG's).

Lokasi sasaran kegiatan PHP2D adalah desa yang dapat dijangkau (akses) dengan mudah oleh perguruan tinggi pelaksana pada saat dan pasca pelaksanaan dengan maksimal jarak tempuh 2 jam atau radius 100 km dari kampus. Lokasi PHP2D juga dapat dilakukan di desa desa di daerah tertinggal mengacu kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024. Terdapat 62 kabupaten di 11 provinsi yang termasuk daerah tertinggal (Lampiran 14). Organisasi mahasiswa di perguruan tinggi yang ada 11 provinsi yang memiliki kedekatan wilayah dengan ke-62 kabupaten tersebut dapat mengajukan proposal PHP2D sesuai dengan permasalahan masyarakat dan potensi yang ditemukan. Selain itu kegiatan juga dapat difokuskan di desa desa tertinggal agar menjadi desa berkembang dan desa mandiri mengacu kepada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No.17 Tahun 2020. Mengingat kondisi pandemi yang membatasi mobilitas masyarakat dan saat ini pembelajaran dilakukan secara online, maka lokasi PHP2D juga dapat dipilih di desa desa yang berdekatan dengan lokasi tinggal para mahasiswa anggota organisasi mahasiswa tersebut.

B. PENGUSUL

Pengusul PHP2D adalah kelompok mahasiswa aktif program Sarjana berbagai disiplin yang tergabung di dalam organisasi kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) maupun Lembaga Eksekutif Mahasiswa dan disetujui oleh Pemimpin Perguruan Tinggi. Organisasi dimaksud adalah organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang kepengurusannya dibuktikan dengan Surat Keputusan oleh Pemimpin Perguruan Tinggi. Setiap satu organisasi kemahasiswaan, UKM dan Lembaga Eksekutif Mahasiswa hanya diperbolehkan mengusulkan 1 (satu) judul proposal PHP2D.

C. PENGUSUL

Pengusul PHP2D adalah kelompok mahasiswa aktif program Sarjana berbagai disiplin yang tergabung di dalam organisasi kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) maupun Lembaga Eksekutif Mahasiswa dan disetujui oleh Pimpinan Perguruan Tinggi. Organisasi dimaksud adalah organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang kepengurusannya dibuktikan dengan Surat Keputusan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi.

Setiap satu organisasi kemahasiswaan, UKM dan Lembaga Eksekutif Mahasiswa hanya diperbolehkan mengusulkan 1 (satu) judul proposal PHP2D.

D. PROPOSAL

Proses pengajuan proposal PHP2D mengikuti sistematika proposal sebagai berikut:

A. Sistematika Proposal

Proposal wajib memenuhi persyaratan, yaitu:

1. Diajukan oleh ketua pengusul diketahui oleh pemimpin organisasi pengusul dan Dosen Pendamping, disetujui oleh Wakil Rektor/Ketua Bidang Kemahasiswaan.
2. Jumlah mahasiswa pelaksana 10 - 15 orang (sekurang-kurangnya berasal dari 2 angkatan yang berbeda).
3. Tidak diperbolehkan ada pergantian anggota tim pelaksana selama pelaksanaan kegiatan.
4. Tidak diperbolehkan ada pergantian desa lokasi kegiatan, kecuali ada alasan darurat yang sangat mendesak yang dapat berpotensi membahayakan keselamatan dan mengganggu keamanan yang dinyatakan dengan permohonan tertulis oleh ketua tim yang diketahui oleh pimpinan Perguruan Tinggi dan disetujui oleh kepala desa.
5. Menyertakan **Surat Pernyataan Kesiediaan Kerja Sama** (bermaterai) dari masyarakat sasaran ditandatangani oleh kepala desa mengikuti format Lampiran 10 (sepuluh) dan dilengkapi dengan hasil survei tentang kebutuhan desa.
6. Menyertakan surat keputusan legalitas organisasi dari Rektor/Ketua (intrakampus).
7. Menyertakan Surat Kesiediaan Perguruan Tinggi yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang untuk menjadikan desa lokasi PHP2D sebagai desa binaan (lampiran 13).
8. Proposal disusun mengikuti sistematika sesuai kriteria yang tercantum dalam buku Panduan ini, tidak lebih dari 15 halaman dihitung mulai Latar Belakang sampai dengan Rancangan Biaya (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, Daftar isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel dan lampiran).
9. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku.
10. Kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan, diberi nomor halaman menggunakan angka

romawi- kecil, dan diketik di sebelah kanan-bawah (i, ii, dan seterusnya).

11. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka romawi.
12. Gambar dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka romawi.
13. Diajukan secara daring (*on-line*) melalui laman <http://php2d.kemdikbud.go.id/>
14. Sistematika proposal adalah sebagai berikut:

JUDUL

Judul singkat, spesifik, dan jelas memberi gambaran kegiatan yang diusulkan.

LATAR BELAKANG MASALAH

- a. Menguraikan secara jelas potret, profil, dan kondisi masyarakat sasaran.
- b. Menguraikan kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Mendeskripsikan hasil survei awal yang telah dilakukan, meliputi survei terhadap SDA, SDM, kelembagaan dan sumber-sumber pendanaan.

PERUMUSAN MASALAH

1. Merumuskan dengan jelas permasalahan yang akan diselesaikan mengacu pada ruang lingkup kegiatan yang telah ditetapkan.
2. Menunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam program yang akan dilaksanakan
3. Pengambilan keputusan untuk menyepakati penetapan prioritas masalah yang akan menjadi program kegiatan dilakukan melalui musyawarah bersama masyarakat desa dan menselaraskannya dengan kebijakan pembangunan wilayah setempat di tingkat desa kecamatan maupun kabupaten.

TUJUAN

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai secara spesifik
2. Rumusan tujuan harus jelas, terukur dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah program selesai dilaksanakan.

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Setiap pengusul membuat rumusan indikator keberhasilan program untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan PHP2D. Rumusan indikator ini harus menjadi **guidance** bagi tim pelaksana untuk secara periodik mengevaluasi kemajuan kegiatan yang dilaksanakan dan memperbaiki proses pelaksanaan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Keberhasilan program dapat diketahui dengan membandingkan perubahan-perubahan indikator yang terjadi sebelum dan sesudah pelaksanaan PHP2D. dengan Indikator- indikator tersebut adalah:

1. Perubahan perilaku masyarakat (pengetahuan, sikap mental/kesadaran dan keterampilan). Menguraikan dengan jelas perubahan pengetahuan, sikap mental dan keterampilan dari masyarakat sasaran yang akan terjadi melalui PHP2D. Jelaskan pula cara untuk mengukur perubahan perilaku tersebut tersebut. Perubahan perilaku masyarakat/kelompok sasaran ini terjadi karena ada proses difusi inovasi dari mahasiswa ke masyarakat/kelompok sasaran dan antar masyarakat/kelompok sasaran.

2. Perubahan fisik.

Mendeskripsikan dengan jelas perubahan-perubahan fisik yang akan terjadi di masyarakat dalam pelaksanaan PHP2D dan jelaskan cara mengukur perubahan fisik tersebut. Perubahan fisik adalah perubahan perubahan yang bersifat riil yang terjadi dan dapat diamati. Termasuk perubahan pendapatan dari kelompok kelompok masyarakat peserta program dan tumbuhnya peluang peluang ekonomi baru yang ada di masyarakat. Uraikan cara memperoleh data perubahan perubahan fisik tersebut.

3. Perubahan kemitraan dengan berbagai pihak.

Menggambarkan perencanaan kemitraan yang akan dijalin selama pelaksanaan PHP2D dan pasca PHP2D, dilengkapi dengan peran masing-masing mitra, dan diperkuat dengan surat perjanjian kerjasama dengan mitra tersebut. Di awal program, kemitraan cukup dilakukan dengan Pemerintah Desa dan kelembagaan kelembagaan lokal yang ada. Saat program berjalan dan akhi program kemitraan diperluas dengan pihak pihak yang memiliki potensi untuk menindaklanjuti kegiatan seperti Dinas/Instansi terkait, Swasta, Dunia Usaha, atau Organisasi Masyarakat.

4. Perubahan Kelembagaan Lokal

Perubahan kelembagaan lokal adalahnya terbentuknya kelompok kelompok pemberdayaan baru di masyarakat dan atau ter”**upgrade**”nya kinerja kelembagaan lama sebagai hasil proses pemberdayaan masyarakat dalam PHP2D. Kelompok kelompok pemberdayaan masyarakat tersebut dapat menjadi kekuatan dalam menindaklanjuti program jika ada proses pendampingan kelompok secara terus menerus.

5. Peningkatan kegiatan koordinasi dan komunikasi antar Lembaga-lembaga lokal yang dikembangkan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan PHP2D. Koordinasi dan komunikasi antar lembaga local di desa sangat diperlukan untuk mempertahankan perubahan perubahan yang sudah dihasilkan agar dapat berkelanjutan. Koordinasi dan komunikasi antar lembaga ini dapat diformalkan dalam wadah gotongroyong bersama warga desa dengan penamaan khusus atau dengan memanfaatkan wadah gotongroyong yang sudah ada. Sangat baik jika wadah koordinasi dan komunikasi antar lembaga local tersebut dapat merancang keberlanjutan PHP2D dalam konsep pengembangan kampung- kampung/desa tematik sesuai dengan ruang lingkup PHP2D yang dipilih.
6. Peningkatan kegiatan koordinasi dan komunikasi antar Lembaga-lembaga lokal yang dikembangkan oleh mahasiswa untuk mencapai tujuan PHP2D. Koordinasi dan komunikasi antar lembaga local di desa sangat diperlukan untuk mempertahankan perubahan perubahan yang sudah dihasilkan agar dapat berkelanjutan. Koordinasi dan komunikasi antar lembaga ini dapat diformalkan dalam wadah gotongroyong bersama warga desa dengan penamaan khusus atau dengan memanfaatkan wadah gotongroyong yang sudah ada. Sangat baik jika wadah koordinasi dan komunikasi antar lembaga local tersebut dapat merancang keberlanjutan PHP2D dalam konsep pengembangan kampung- kampung/desa tematik sesuai dengan ruang lingkup PHP2D yang dipilih.
7. Memiliki rancangan program tindak lanjut pasca PHP2D.
8. Terjadinya proses implementasi mata kuliah di desa (korelasi antara mata kuliah dengan kegiatan program di desa)

LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari PHP2D agar dikemukakan secara eksplisit dengan menyertakan:

a. Luaran Wajib

1. Manual/panduan aplikasi teknologi produk PHP2D;
2. Profil dan poster hasil pelaksanaan program;
3. Video Kegiatan
4. Publikasi media sosia

b. Luaran Tambahan

1. Jurnal (publikasi ilmiah)
2. Publikasi media massa
3. Jejaring kemitraan yang terbentuk yang dibuktikan dengan perjanjian kerja

sama tertulis antara tim pelaksana dengan mitra.

MANFAAT

Menjelaskan manfaat yang akan diperoleh bagi masyarakat sasaran dan pihak- pihak lain, dari berbagai aspek, pada saat kegiatan berlangsung maupun setelah program selesai dilaksanakan.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

1. Menjelaskan mengenai kondisi awal masyarakat sasaran yang akan menerima kegiatan pengabdian agar diuraikan secara faktual dengan dilengkapi data- data kuantitatif dan kualitatif yang cukup (jumlah khalayak sasaran, jumlah orang yang terlibat, tokoh tokoh masyarakat yang terlibat, jangkauan wilayah kegiatan, luas lahan, volume, jumlah kegiatan, karakteristik khalayak sasaran, mitra, dll). Lokasi daerah sasaran ditunjukkan dengan media elektronik misalnya *google map*.
2. Menguraikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
3. Memuat hasil pemetaan potensi, masalah dan pemetaan partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Peta partisipasi menggambarkan peran, tanggung jawab dan keikutsertaan masyarakat serta para pihak yang terlibat dalam kegiatan PHP2D.
4. Menguraikan gambaran program program desa atau dinas yang sudah ada di desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Bab metode pelaksanaan mencakup 2 hal pokok yaitu metode pemberdayaan masyarakat desa dan metode pelaksanaan kegiatan. Metode pemberdayaan masyarakat desa perlu ditetapkan karena PHP2D Tahun 2021 berjalan dalam suasana pandemi sehingga memerlukan modifikasi proses pemberdayaan. Terdapat 3 metode pemberdayaan masyarakat desa (metode komunikasi inovasi) yaitu:

1. Pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan secara penuh di lapangan (*offline*).
2. Pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan kombinasi antara kegiatan lapangan (*offline*) dan *online*.
3. Pemberdayaan masyarakat desa dilaksanakan seluruhnya secara online

Dasar pertimbangan pemilihan metode pemberdayaan masyarakat desa no (1), (2) dan (3) adalah tingkat pandemi yang ada di lokasi kegiatan.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan PHP2D berisi hal-hal berikut:

1. Menguraikan *roadmap* kegiatan secara jelas dan sistematis.
2. Menjelaskan tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan yang meliputi:
 - a. Identifikasi potensi dan masalah;

- b. Proses dan hasil analisis kebutuhan masyarakat;
 - c. Penselarasan dengan kebijakan pembangunan wilayah setempat;
 - d. Penyusunan program Bersama masyarakat;
 - e. Penetapan khalayak sasaran;
 - f. Perumusan dan pengukuran indikator keberhasilan;
 - g. Pelaksanaan Program;
 - h. Penguatan dukungan desa terhadap pelaksanaan program;
 - i. Langkah-langkah pembinaan khalayak sasaran;
 - j. Analisis tingkat keberhasilan program (evaluasi diri) berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebagai dasar untuk merintis jejaring kemitraan;
 - k. Perintisan kemitraan dengan berbagai pihak sejak awal penting untuk direncanakan;
 - l. Penguatan jejaring koordinasi dan komunikasi antar kelembagaan local sebagai wadah gotongroyong untuk keberlanjutan program;
 - m. Monitoring dan Evaluasi berdasarkan indikator keberhasilan program;
 - n. Lokakarya hasil dengan menghadirkan *stakeholder* untuk diseminasi dan publikasi;
 - o. Pelaporan;
- Pemutakhiran data sasaran 2 bulan pasca program.

JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan harus rinci dan jelas meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan dalam bentuk *Bar-chart*. *Bar-chart* memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.

RANCANGAN BIAYA

Pembiayaan program PHP2D terdiri dari:

- a. Biaya maksimum untuk kegiatan program ini maksimal sebesar Rp40.000.000,-
- b. Perguruan tinggi diharapkan berkontribusi dalam pelaksanaan PHP2D, baik kontribusi dana pendamping, fasilitas kampus, sarana dan dukungan lain

Buatlah rancangan biaya secara lengkap, wajar, dan jelas peruntukannya dengan rekapitulasi biaya terdiri atas:

1. Bahan habis pakai;
2. Peralatan penunjang, kecuali alat kesekretariatan; Perjalanan;
3. Seminar dan publikasi
4. Komponen yang tidak diperkenankan dalam rancangan biaya adalah:
 - a. Honorarium bagi tim pelaksana, dosen pendamping, ataupun tenaga pembantu

lainnya.

- b. Pembelian/sewa alat-alat kesekretariatan seperti laptop, LCD, kamera, sound sistem dan printer.

INSTRUMEN PENDUKUNG

1. *Logbook* kegiatan dalam sistem <http://php2d.kemdikbud.go.id//>
2. Form monitoring pasca program (Tim pengusul akan melakukan pemutakiran data sasaran pada saat 2 bulan pasca program).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Biodata singkat ketua tim dan dosen pendamping. Biodata harus dilengkapi dengan tanda tangan basah.
2. List (daftar) kegiatan yang pernah dilakukan oleh organisasi mahasiswa 2 (dua) terakhir.
3. Surat pernyataan kesediaan bekerjasama dengan pemerintah desa yang menjadi lokasi binaan.
4. Surat Pernyataan Pelaksana PHP2D (Lampiran 8)
5. Denah lokasi Bina Desa

A. PENILAIAN

Penilaian proposal dilakukan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- a. Tahap Seleksi Administrasi

Penilaian dilakukan untuk memverifikasi kelengkapan dokumen proposal

- b. Tahap Seleksi Substansi

Penilaian dilakukan untuk menilai isi proposal dengan menggunakan Form Penilaian PHP2D.

- c. Tahap Seleksi Akhir

Judul proposal yang lolos seleksi administrasi dan substansi selanjutnya berhak mengikuti seleksi konfirmasi dalam bentuk presentasi proposal secara *online*.



BUKU PEDOMAN UMUM



POMNAS XVI JAKARTA 2019

SEMANGAT, SPORTIF DAN BERPRESTASI

BAB I

PENDAHULU

N

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XVI Tahun 2019 DKI Jakarta diselenggarakan sebagai bagian dari sistem kompetisi olahraga mahasiswa. POMNAS XVI Tahun 2019 merupakan ajang penyelenggaraan olahraga yang dilaksanakan secara multi-event.

POMNAS XVI TAHUN 2018 DKI Jakarta adalah event olahraga tingkat nasional yang diselenggarakan 2 (dua) Tahun sekali, sebagai event olahraga yang merupakan bagian dari sejarah dan keterlibatan anak bangsa dalam membangun dunia olahraga di tanah air. POMNAS memiliki peran dalam pembinaan dan pencarian bibit unggul khususnya mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Demi suksesnya penyelenggaraan POMNAS XVI TAHUN 2019 DKI Jakarta maka panitia penyelenggara memandang perlu menerbitkan buku panduan POMNAS XVI TAHUN 2019 DKI Jakarta yang berfungsi menyampaikan informasi yang bersifat umum untuk dipergunakan sebagai petunjuk dan pedoman serta penetapan berbagai ketentuan maupun peraturan mencakup prosedur yang harus dilaksanakan dan dipatuhi oleh seluruh peserta POMNAS XVI TAHUN 2019 DKI Jakarta.

DASAR

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- PP No. 17 Tahun 2007 tentang Pekan dan Kejuaraan Olahraga.
- PP No. 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan.
- PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 067/P/2004 tentang Pembentukan Pengurus Pusat Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (PP. BAPOMI).
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PP. BAPOMI.
- Pola Pengembangan Kemahasiswaan (Polbangmawa) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2006.
- Surat Ketua Umum Pengurus Pusat BAPOMI nomor : 14/PP BAPOMI/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017 tentang Rekomendasi/Penunjukan Penyelenggara POMNAS XVI 2019.

TUJUAN POMNAS XV TAHUN 2019 PROVINSI DKI JAKARTA

- Memupuk dan meningkatkan persatuan, kebersamaan, persahabatan antar-mahasiswa se indonesia;
- Memupuk dan meningkatkan kesadaran berbangsa dan

bernegara berlandaskan Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika;

- Meningkatkan dan mengembangkan minat dan bakat olahraga mahasiswa;

BAB II

CABANG OLAH RAGA DAN NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN / DIPERLOMBAKAN

A. JUMLAH & JENIS NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN / DIPERLOMBAKAN

Cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan pada POMNAS XVI TAHUN 2019 DKI Jakarta sejumlah 19 cabang olahraga dan 4 cabang olahraga exhibisi yaitu:

NO	CABOR	NOMOR EVENT			NOMOR R EVENT
		PUTRA	PUTRI	MIX	
1	Anggar	3	3	0	6
2	Atletik	17	17	0	34
3	Bola Basket	1	1	0	2
4	Bola Voli	1	1	0	2
	Bola Voli Pasir	1	1	0	2
5	Bulutangkis	3	3	1	7
6	Catur	6	6	0	12
7	Futsal	1	1	0	2
8	Gulat	6	2	0	8
9	Hockey Indoor	1	1	0	2
10	Judo	6	6	0	12
11	Karate	8	7	0	15
12	Kempo	7	7	3	17
13	Panjat Tebing	3	3	0	6
14	Pencak Silat	11	6	0	17
15	Petanque	3	3	1	7
16	Renang	14	14	0	28
17	Sepak Takraw	3	3	0	6
18	Tarung Derajat	6	2	1	9
19	Tenis Lapangan	2	2	1	5
TOTAL		103	89	7	199

NO	CABOR EKSIBISI	PUTRA	PUTRI	MIX	NOMOR EVENT
1	Angkat Besi	5	5	0	10
2	Bola Tangan	1	1	0	2
3	Cricket	1	1	0	2
4	E-Sport	0	0	1	1
TOTAL		7	7	1	15

B. NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN / DILOMBAKAN

NO	CABANG OLAHRAGA	KATEGOR I	NOMOR PERTANDINGAN
1	Anggar (6)	Putra	Foil Perorangan
		Putra	Sabre Perorangan
		Putra	Degen Perorangan
		Putri	Foil Perorangan
		Putri	Sabre Perorangan
		Putri	Degen Perorangan
2	Atletik (34)	Putra	100 M
		Putra	200 M
		Putra	400 M
		Putra	800 M
		Putra	1.500 M
		Putra	5.000 M
		Putra	10.000 M
		Putra	3.000 M Halang Rintang
		Putra	10.000 M Jalan Cepat
		Putra	Lomputrat Jauh
		Putra	Lomputrat Jangkit
		Putra	Lomputrat Tinggi
		Putra	Lemputrar Cakram
		Putra	Lemputrar Lembing
		Putra	Tolak Peluru
		Putra	4 X 100 M Estafet
		Putra	4 X 400 M Estafet
		Putri	100 M
		Putri	200 M
		Putri	400 M
		Putri	800 M
		Putri	1.500 M
		Putri	5.000 M
		Putri	10.000 M
		Putri	3.000 M Halang Rintang
		Putri	10.000 M Jalan Cepat
		Putri	Lompat Jauh
		Putri	Lompat Jangkit
		Putri	Lompat Tinggi
		Putri	Lempat Cakram
		Putri	Lempat Lembing

		Putri	Tolak Peluru
		Putri	4 X 100 M Estafet
		Putri	4 X 400 M Estafet
3	Bola Basket (2)	Putra	Beregu
		Putri	Beregu
4	Bola Voli (2)	Putra	Beregu
		Putri	Beregu
	Bola Voli Pasir (2)	Putra	Beregu
		Putri	Beregu
5	Bulutangkis (7)	Putra	Tunggal
		Putra	Ganda
		Putra	Beregu
		Putri	Tunggal
		Putri	Ganda
		Putri	Beregu
		Mix	Ganda Campuran
6	Catur (12)	Putra	Perorangan - Strandar
		Putra	Perorangan - Catur Cepat
		Putra	Perorangan - Kilat
		Putra	Beregu - Standar
		Putra	Beregu - Kilat
		Putri	Perorangan - Strandar
		Putri	Perorangan - Catur Cepat
		Putri	Perorangan - Kilat
		Putri	Beregu - Standar
		Putri	Beregu - Cepat
		Putri	Beregu - Kilat
7	Futsal (2)	Putra	Beregu
		Putri	Beregu
8	Gulat (8)	Putra	52 Kg Gaya Bebas
		Putra	74 Kg Gaya Bebas
		Putra	52 Kg Gaya Greco
		Putra	77 Kg Gaya Greco
		Putra	87 Kg Gaya Greco
		Putri	48 Kg Gaya Bebas
		Putri	53 Kg Gaya Bebas
		Putri	57 Kg Gaya Bebas
9	Hockey Indoor (2)	Putra	Beregu
		Putri	Beregu
10	Judo (12)	Putra	55 Kg
		Putra	60 Kg

		Putra	66 Kg
		Putra	73 Kg
		Putra	81 Kg
		Putra	+ 81 Kg
		Putri	45 Kg
		Putri	48 Kg
		Putri	52 Kg
		Putri	57 Kg
		Putri	63 Kg
		Putri	+63 Kg
11	Karate (15)	Putra	Kumite - Under 55 Kg
		Putra	Kumite - Under 60 Kg
		Putra	Kumite - Under 67 Kg
		Putra	Kumite - Under 75 Kg
		Putra	Kumite - Under 84 Kg
		Putra	Over 84 Kg
		Putra	Kata - Perorangan
		Putra	Kumite Beregu
		Putri	Kumite - Under 50 Kg
		Putri	Kumite - Under 55 Kg
		Putri	Kumite - Under 61 Kg
		Putri	Kumite - Under 68 Kg
		Putri	Kumite Beregu
		Putri	Over 68 Kg
		Putri	Kata - Perorangan
12	Kempo (17)	Putra	Randori Kelas 55 Kg
		Putra	Randori Kelas 60 Kg
		Putra	Randori Kelas 65 Kg
		Putra	Randori Kelas 70 Kg
		Putra	Embu Berpasangan Kyu I / Ii
		Putra	Embu Berpasangan I / Ii - Dan
		Putra	Embu Beregu
		Putri	Randori Kelas 50 Kg
		Putri	Randori Kelas 55 Kg
		Putri	Randori Kelas 60 Kg
		Putri	Randori Kelas 65 Kg
		Putri	Embu Berpasangan Kyu I / Ii
		Putri	Embu Berpasangan I / Ii - Dan
		Putri	Embu Beregu
		Mix	Embu Berpasangan Kyu I / Ii
		Mix	Embu Berpasangan I / Ii - Dan

		Mix	Embu Beregu
13	Panjat Tebing (6)	Putra	Speed Peorangan
		Putra	Lead Perorangan
		Putra	Boulder Perorangan
		Putri	Speed Peorangan
		Putri	Lead Perorangan
		Putri	Boulder Perorangan
14	Pencak Silat (17)	Putra	Tanding - Kelas A :45 S/D 50 Kg
		Putra	Tanding - Kelas B :+ 50 S/D 55 Kg
		Putra	Tanding - Kelas C : + 55 S/D 60 Kg
		Putra	Tanding - Kelas D : + 60 S/D 65 Kg
		Putra	Tanding - Kelas E : + 65 S/D 70 Kg
		Putra	Tanding - Kelas F : + 70 S/D 75 Kg
		Putra	Tanding - Kelas G : + 75 S/D 80 Kg
		Putra	Tanding - Kelas H : 80 S/D 85 Kg
		Putra	Seni - Tunggal
		Putra	Seni - Ganda
		Putri	Tanding - Kelas A :45 S/D 50 Kg
		Putri	Tanding - Kelas B :+ 50 S/D 55 Kg
		Putri	Tanding - Kelas C : + 55 S/D 60 Kg
		Putri	Tanding - Kelas D : + 60 S/D 65 Kg
		Putri	Tanding - Kelas E : + 65 S/D 70 Kg
		Putri	Seni - Tunggal
		Putri	Seni - Ganda
15	Petanque (7)	Putra	Triple Men
		Putra	Double Men
		Putra	Shooting
		Putri	Triple Women
		Putri	Double Women
		Putri	Shooting
		Mix	Double
16	Renang (28)	Putra	50 M Gaya Bebas
		Putra	100 M Gaya Bebas
		Putra	200 M Gaya Bebas
		Putra	50 M Gaya Dada
		Putra	100 M Gaya Dada
		Putra	200 M Gaya Dada
		Putra	50 M Gaya Kupu - Kupu
		Putra	100 M Gaya Kupu - Kupu
		Putra	200 M Gaya Kupu - Kupu
		Putra	50 M Gaya Punggung

		Putra	100 M Gaya Punggung
		Putra	200 M Gaya Ganti Perorangan
		Putra	4 X 100 M Gaya Bebas Estafet
		Putra	4 X 100 M Gaya Ganti Estafet
		Putri	50 M Gaya Bebas
		Putri	100 M Gaya Bebas
		Putri	200 M Gaya Bebas
		Putri	50 M Gaya Dada
		Putri	100 M Gaya Dada
		Putri	200 M Gaya Dada
		Putri	50 M Gaya Kupu - Kupu
		Putri	100 M Gaya Kupu - Kupu
		Putri	200 M Gaya Kupu - Kupu
		Putri	50 M Gaya Punggung
		Putri	100 M Gaya Punggung
		Putri	200 M Gaya Ganti Perorangan
		Putri	4 X 100 M Gaya Bebas Estafet
		Putri	4 X 100 M Gaya Ganti Estafet
17	Sepaktakraw (6)	Putra	Beregu
		Putra	Double Event
		Putra	Quadrant
		Putri	Beregu
		Putri	Double Event
		Putri	Quadrant
18	Tarung Derajat (9)	Putra	Kelas <49 Kg
		Putra	Kelas 52,1 Kg - 55 Kg
		Putra	Kelas 61,1 Kg - 64 Kg
		Putra	Kelas 64,1 Kg - 67 Kg
		Putra	Kelas 71,1 Kg - 75 Kg
		Putri	Kelas <45 Kg
		Putri	Kelas 49,1 - 52 Kg
		Putra	Gharang 2 Arah
		Mix	Getar Campuran
19	Tenis (5)	Putra	Tunggal
		Putra	Ganda
		Putri	Tunggal
		Putri	Ganda
		Mix	Ganda Campuran

BAB IV
PERATURAN
UMUM

DAN PERTEMUAN TEKNIK (TECHNICAL MEETING)

USIA PESERTA

Maksimum berusia 23 tahun pada tahun penyelenggaraan (31 Desember 2019)

KELAYAKAN NOMOR EVENT

- Nomor Event Perorangan/Individu;
Minimum diikuti oleh 4 peserta dari 2 Provinsi
- Nomor Event Beregu/Tim;
Minimum diikuti oleh 6 tim dari 6 Provinsi

PERATURAN TEKNIS PERTANDINGAN/PERLOMBAAN

Ditangani sepenuhnya oleh panitia pelaksana cabang olahraga dan pengendalian dengan pengawasan bidang pertandingan panitia pelaksana POMNAS

XVI TAHUN 2019 DKI Jakarta berdasarkan petunjuk teknis (prospektus) yang disusun oleh masing-masing *technical delegate*.

PROTES/SANGGAHAN

Protes/sanggahan mengenai status keabsahan peserta (atlet) di atas harus dilakukan secara tertulis oleh pimpinan kontingen dengan dukungan data-data yang cukup, diajukan kepada panitia penyelenggara.

BAB V

PESERTA POMNAS XVI TAHUN 2019 DKI JAKARTA

Peserta adalah provinsi/daerah di bawah negara republik indonesia yang telah memiliki Badan Pembina Mahasiswa Indonesia (BAPOMI)

PERSYARATAN DAN KEABSAHAN ATLET PESERTA POMNAS

- Atlet peserta adalah warga negara indonesia dan harus berstatus mahasiswa aktif (program diploma, sarjana dan magister) pada perguruan tinggi yang dibina oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (termasuk Kementerian Agama dan Kementerian Kesehatan).
- Terdaftar di pangkalan data pendidikan tinggi (PD-Dikti).
- Atlet peserta didaftarkan dan tergabung dalam satu kontingen provinsi.
- Atlet peserta mengisi data pribadi, asal perguruan tinggi dan prestasi terbaik yang pernah diraih.
- Atlet peserta memenuhi syarat mahasiswa yang dibuktikan dengan kartu tanda mahasiswa(KTM), kartu rencana studi (KRS) semester berjalan serta surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan yang bersangkutan.
- Pimpinan kontingen mengisi dan menyerahkan formulir ang berisi jumlah atlet pada setiap cabang olahraga yang diikuti.
- Setiap atlet hanya dapat mengikuti salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan/diperlombakan.
- Pimpinan kontingen menyampaikan daftar nama dan pas foto setiap atlet peserta.
- Atlet peserta wajib saling menghormati, bertanding secara jujur, tidak melakukan tindak kekerasan dan tunduk pada peraturan pertandingan sesuai cabang olahraga yang diikutinya.
- Atlet peserta tidak dalam keadaan menjalani skorsing dari organisasi induk cabang olahraga
- Maksimum berusia 23 Tahun pada Tahun penyelenggaraan
- Untuk pengabsahan peserta panitia pelaksana POMNas membentuk tim keabsahan peserta.



KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Lembaga yang tercantum di bawah ini :

Nama Lembaga :
Kegiatan :
Jumlah Peserta :
Desa Tujuan :

Sebagai tim pelaksana pada kegiatan Program Proyek Desa dengan Tema (*Tema Kegiatan*) berkerja sama dengan (*Mitra/Lembaga*) yang dilaksanakan di “*Tempat kegiatan*” pada tgl ____ Bulan ____, Tahun 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

KOP FAKULTAS

Lampiran

Nomor : (Nomor Surat)

Tentang : (Daftar Nama Mahasiswa Program Proyek Desa (Nama Program)

No	Nama	NIM	Jurusan

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD

(Jabatan)

(Nama Lengkap)

NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Media Link Kegiatan (web, Instagram/facebook)

KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada saudara(i) yang tercantum di bawah ini :

Nama :
NIM :
Jurusan :
Utusan Lembaga :
Kegiatan :
Desa Tujuan :

Sebagai tim pelaksana pada kegiatan Kemanusiaan dengan Tema (*Tema Kegiatan*) berkerja sama dengan (*Mitra/Lembaga*) yang dilaksanakan di “*Tempat kegiatan*” pada tgl _____ Bulan _____, Tahun 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang lembaga yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Link Kegiatan



KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Lembaga yang tercantum di bawah ini :

Nama Lembaga :
Kegiatan :
Jumlah Peserta :

Sebagai tim pelaksana pada kegiatan Kemanusiaan dengan Tema (*Tema Kegiatan*) berkerja sama dengan (*Mitra/Lembaga*) yang dilaksanakan di “*Tempat kegiatan*” pada tgl _____ Bulan _____, Tahun 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang lembaga yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

KOP FAKULTAS

Lampiran :

No Surat : (Nomor Surat)

Daftar Peserta Kegiatan (Nama Kegiatan)

No	Nama	NIM	Jurusan

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Media Link Kegiatan (web, Instagram/facebook)

KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Mahasiswa(i) yang tercantum di bawah ini :

Nama :
NIM :
Utusan Lembaga :
Kegiatan :

Sebagai tim pelaksana pada kegiatan Kemanusiaan dengan Tema (*Tema Kegiatan*) berkerja sama dengan (*Mitra/Lembaga*) yang dilaksanakan di “*Tempat kegiatan*” pada tgl _____ Bulan _____, Tahun 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang lembaga yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah

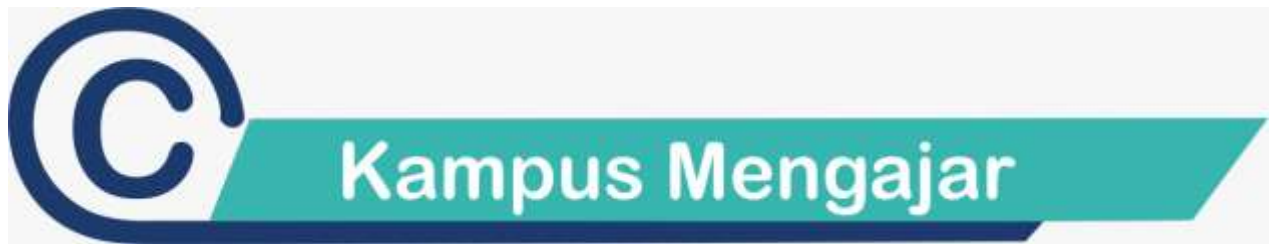
(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Link Kegiatan



KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Mahasiswa/lembaga yang terlampir

Nama Lembaga :
Kegiatan :
Jumlah Peserta :

Sebagai tim pengajar dalam Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan mulai tgl __Bulan __, Tahun 2021 sampai tgl .. bulan.. tahun 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

KOP FAKULTAS

Lampiran

Nomor : (Nomor Surat)

Tentang : (Daftar Nama Mahasiswa Program Kampus Mengajar (Nama Program))

No	Nama	NIM	Jurusan	Sekolah Tujuan

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Media Link Kegiatan (web, Instagram/facebook)

KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada saudara(i) sebagai berikut

Nama :
NIM :
Jurusan :
Sekolah Tujuan :

Sebagai Pengajar dalam Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan mulai tgl __Bulan __, Tahun 2021 sampai tgl .. bulan.. tahun 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Media Link Kegiatan (web, Instagram/facebook)



KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Lembaga yang tercantum di bawah ini :

Nama Lembaga :
Kegiatan :
Jumlah Peserta :

Sebagai tim pelaksana pada kegiatan (*Nama Kegiatan*) dengan Tema “*Tema kegiatan*” yang dilaksanakan di “*Tempat kegiatan*” pada tgl ____ Bulan ____, Tahun 2021

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

KOP FAKULTAS

Lampiran

Nomor : (Nomor Surat)

Tentang : (Daftar Nama Mahasiswa Peserta Wirausaha (Nama Program))

No	Nama	NIM	Jurusan

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Media Link Kegiatan (web, Instagram/facebook)

KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Mahasiswa(i) yang tercantum di bawah ini :

Nama :
NIM :
Utusan Lembaga :
Kegiatan :

Sebagai Peserta dalam kegiatan (*Nama Kegiatan*) dengan Tema “*Tema kegiatan* ” yang dilaksanakan di “*Tempat kegiatan*” pada tgl _____ Bulan _____, Tahun 2021

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Media Link Kegiatan (web, Instagram/facebook)



KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Lembaga yang tercantum di bawah ini :

Nama Lembaga :
Kegiatan :
Jumlah Peserta :

Sebagai tim pelaksana dalam penelitian dengan Judul (Judul Penelitian) yang telah dipublikasikan pada Jurnal (Nama Jurnal)

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang lembaga yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

KOP FAKULTAS

Lampiran :

No Surat : (Nomor Surat)

Daftar Peserta

No	Nama	NIM	Jurusan

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Media Link Kegiatan (web, Instagram/facebook)

KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Mahasiswa yang tercantum di bawah ini :

Nama :
NIM :
Jurusan :

Sebagai tim pelaksana dalam penelitian dengan Judul (Judul Penelitian) yang telah dipublikasikan pada Jurnal (Nama Jurnal)

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang Mahasiswa yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Link Kegiatan



KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Lembaga yang tercantum di bawah ini :

Nama Lembaga :
Kegiatan :
Jumlah Peserta :

Sebagai tim pelaksana pada kegiatan (*Nama Kegiatan*) dengan Tema “*Tema kegiatan*” yang dilaksanakan di “*Tempat kegiatan*” pada tgl ____ Bulan ____, Tahun 2021

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang lembaga yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

KOP FAKULTAS

Lampiran :

No Surat : (Nomor Surat)

Daftar Peserta Kegiatan (Nama Kegiatan)

No	Nama	NIM	Jurusan

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD

(Jabatan)

(Nama Lengkap)

NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Media Link Kegiatan (web, Instagram/facebook)

KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Saudara(i) yang tercantum di bawah ini :

Nama :
NIM :
Utusan Lembaga :
Kegiatan :
Tanggal Pelaksanaan :
Lokasi Kegiatan :

Sebagai Peserta dalam kegiatan (*Nama Kegiatan*) dengan Tema “*Tema kegiatan* ” yang dilaksanakan Oleh (*Penyelenggara*) di “*Tempat kegiatan*” pada tgl ____ Bulan ____, Tahun 2021

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Link Kegiatan



KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Lembaga yang tercantum di bawah ini :

Nama Lembaga :
Kegiatan :
Jumlah Peserta :

Sebagai tim pelaksana pada kegiatan Pertukaran Pelajar dalam (*Nama Program*) yang dilaksanakan di “*Tempat kegiatan*” pada tgl ____ Bulan ____, Tahun 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang lembaga yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

KOP FAKULTAS

Lampiran :

No Surat : (Nomor Surat)

Daftar Peserta Kegiatan (Nama Kegiatan)

No	Nama	NIM	Jurusan	Perguruan Tinggi Tujuan

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Media Link Kegiatan (web, Instagram/facebook)

KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Mahasiswa(i) yang tercantum di bawah ini :

Nama :
NIM :
Utusan Lembaga :
Kegiatan :
Perguruan Tinggi Tujuan :

Sebagai tim pelaksana pada kegiatan Pertukaran Pelajar dalam (*Nama Program*) yang dilaksanakan di “*Tempat kegiatan*” pada tgl ____ Bulan ____, Tahun 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Link Kegiatan



KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Mahasiswa yang terlampir

Sebagai Peserta dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat “*Nama kegiatan*” Pada Perusahaan BUMN “*Nama perusahaan*” yang dilaksanakan mulai tgl __Bulan __, Tahun 2021 sampai tgl .. bulan.. tahun 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

KOP FAKULTAS

Lampiran

Nomor : (Nomor Surat)

Tentang : (Daftar Nama Mahasiswa Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (Nama Program)

No	Nama	NIM	BUMN

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

Bekas Wajib Setor

- Dokumentasi Kegiatan (Foto, Spanduk, Sertifikat)
- Dokumen kegiatan (Surat Tugas, Absensi Peserta, Undangan Peserta/pemateri)
- Media Link Kegiatan (web, Instagram/facebook)

KOP FAKULTAS

S U R A T T U G A S

Nomor: (Nomor Surat)

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NBM :
Jabatan :

Menugaskan kepada Mahasiswa(i) sebagai berikut

Nama :
NIM :
Jurusan :
BUMN Tujuan :

Sebagai Peserta dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat yang “*Nama kegiatan*”
Pada Perusahaan BUMN “*Nama perusahaan*” yang dilaksanakan mulai tgl __Bulan __,
Tahun 2021 sampai tgl .. bulan.. tahun 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai
amanah

(Tempat dan Tanggal Pengesahan Surat)

TTD
(Jabatan)

(Nama Lengkap)
NBM.

